



DOKUMEN KURIKULUM



S2 Psikologi

DOKUMEN KURIKULUM

Program Studi S2 PSIKOLOGI

Program Studi : S2 Psikologi

Fakultas : Fakultas Psikologi

Universitas : Universitas Negeri Surabaya

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi



Dr. Diana Rahmasari S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP. 197208171999032001

Koordinator Program Studi S2 Psikologi



Riza Noviana Khoirunnisa, S.Psi., M.Si

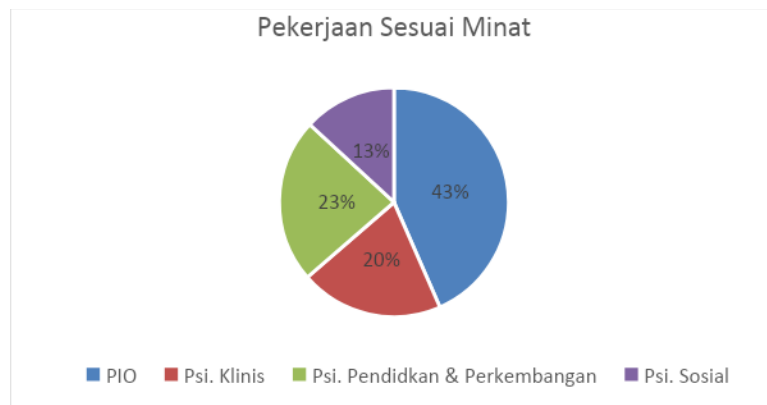
NIP. 198811162015042003

IDENTITAS KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 Psikologi

Nama Program Studi	: S2 Psikologi
Nama Fakultas	: Fakultas Psikologi
Jenjang Program Studi	: S2
Gelar Lulusan	: M.Si

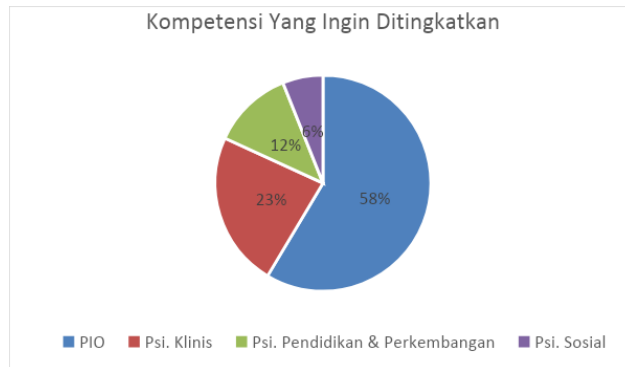
Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Jumlah alumni S1 Psikologi dari Unesa menjadi salah satu kekuatan lain dari Prodi S2 Psikologi sebagai salah satu sumber peminat dan pendaftar. Sejak tahun 2021, lulusan S1 Prodi Psikologi Unesa mencapai 1514 orang, pada tahun 2022 menjadi 1696 orang, dan pada tahun 2023 mencapai 1876 orang lulusan. Lulusan Sarjana Psikologi Unesa menjadi potensi calon pendaftar bagi Prodi S2 Psikologi. Berdasarkan hasil survei dari Admisi Unesa, minat alumni untuk melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi, sebesar 4,47 (skala 5), sehingga dapat dimaknai sebagai sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan alumni S1 Psikologi untuk melanjutkan pendidikan di Psikologi tinggi. Di sisi lain, mencapai 14% dari total alumni yang bisa segera melanjutkan kuliah di perguruan tinggi lain. Oleh sebab itu, kebutuhan untuk menyelenggarakan Program Studi S2 Psikologi sangat dibutuhkan. Penelusuran alumni juga menunjukkan bahwa lulusan S1 Psikologi yang bidang kerjanya dalam lingkup psikologi pendidikan dan perkembangan mencapai 23 %.



Gambar 1. Distribusi pekerjaan sesuai minat

Berdasarkan masukan dari tiga komponen yaitu 1) pengguna lulusan, 2) alumni dan 3) masyarakat, salah satu keterampilan yang perlu ditingkatkan pada adalah kebutuhan pada bidang minat pendidikan dan perkembangan yang mencapai lebih dari 10%. Potensi calon pendaftar Prodi S2 Psikologi juga guru-guru dan Kepala Sekolah yang selama ini memiliki hubungan yang erat dengan Unesa sebagai salah satu Universitas LPTK di Indonesia serta penyelenggara PPG. Maka untuk dapat menunjang peningkatan keahlian di bidang pendidikan dan perkembangan diperlukan alternatif pendidikan yang dapat mengakomodir kebutuhan tersebut.



Berdasarkan uraian di atas, maka Prodi S2 Psikologi membuka peminatan Psikologi Pendidik dan Sekolah sebagai salah satu peminatan yang ditawarkan. Peminatan ini menjadi keunggulan dari Prodi S2 Psikologi yang diusulkan. Lulusan dari peminatan Psikologi Pendidik dan Sekolah diharapkan memiliki keunggulan dan keunikan berikut.

1. Memiliki keahlian yang mengkombinasikan ilmu Psikologi dan Pendidikan yang diterapkan ke dalam setting sekolah.
2. Memiliki keahlian untuk memahami potensi peserta didik berdasarkan ilmu Psikologi yang diterapkan ke dalam pendekatan pedagogi dan asesmen berbasis nilai-nilai inklusi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
3. Memiliki keahlian dalam mendesain pengembangan sekolah berbasis pendidik dan lingkungan sekolah yang positif.
4. Menjadi pendidik yang menginternalisasi nilai-nilai inklusivitas dalam perilaku profesionalnya.

Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Landasan Filosofis

Landasan filosofis yang mendasari pengembangan kurikulum Prodi Magister Sains Psikologi tahun 2024 ini adalah bahwa mahasiswa adalah makhluk rasional yang memiliki otonomi dan independensi dalam memilih pengalaman belajar mereka. Karena itu pendekatan pembelajaran yang dikedepankan adalah yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa. Pendekatan pembelajaran didesain untuk memberikan keleluasan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri sesuai potensinya. Para pengajar lebih banyak berperan dalam memfasilitasi dan merealisasikan potensi mahasiswa sesuai dengan minatnya ini terutama di bidang psikologi.

Kurikulum yang dirancang ini mengakomodasi beberapa pilihan peminatan seperti psikologi pendidik dan sekolah, psikologi bidang industri dan organisasi, serta bidang klinis atau Kesehatan mental. Kurikulum yang dirancang ini juga memberikan fleksibilitas pada mahasiswa dalam memilih pengalaman belajar di lapangan atau di berbagai tempat sesuai bidang karirnya masing-masing.

Pengembangan kurikulum Prodi Magister Sains Psikologi dilandasi pandangan filosofis bahwa pengetahuan dan pengalaman belajar mahasiswa adalah diarahkan untuk tujuan membuat mereka lebih memahami hakikat dan tujuan hidupnya sebagai manusia dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Atas dasar landasan filosofis tersebut, kurikulum Prodi Magister Sains Psikologi 2024 ini bertujuan untuk membuat mahasiswa menjadi pembelajar mandiri dengan memfasilitasi kemampuan kognitif yang sesuai dengan perkembangan mahasiswa meliputi kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*), dan penalaran kritis (*critical thinking*). Selain itu, kurikulum ini juga dimaksudkan untuk dapat membentuk pribadi mahasiswa yang otonom, bebas, tangguh, bertanggungjawab, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi sehingga mereka mampu mengoptimalkan pengembangan potensi dirinya sebagai manusia.

Selain itu, kurikulum yang dikembangkan ini juga diharapkan dapat membantu pertumbuhan pribadi yang menjadi pribadi yang lebih baik secara moral, menghargai nilai-nilai kemanusiaan universal serta memiliki orientasi sosial dan kemampuan adaptasi yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Karakteristik pribadi semacam ini akan dapat memfasilitasi munculnya perilaku kolaboratif dan toleran serta mengedepankan kontribusi berarti bagi masyarakat luas. Berdasarkan arah tersebut, kurikulum Prodi Magister Sains Psikologi telah mengakomodasi pengalaman belajar mahasiswa tidak hanya dalam perguruan tinggi, namun juga pengalaman belajar langsung untuk mengidentifikasi masalah-masalah kongkrit dalam kehidupan masyarakat dan memberikan alternatif solusi pemecahan berdasarkan bidang ilmu psikologi. Berdasarkan landasan ini, Kurikulum Prodi Magister Sains Psikologi Unesa tidak hanya berfokus pada pengembangan kompetensi akademik, namun juga telah memasukkan aspek nilai dan sikap sosial sebagai tujuan pendidikan dan capaian pembelajaran yang perlu dipenuhi mahasiswa selama menjalani perkuliahan.

Landasan Psikologis

Landasan Psikologis Kurikulum S2 Psikologi Unesa mempertimbangkan kondisi psikologis mahasiswa sebagai subjek belajar, termasuk karakteristik individu mahasiswa, tahap perkembangannya, serta dinamika proses pembelajaran. Landasan psikologis adalah kondisi karakteristik manusia sebagai individu, yang dinyatakan dalam berbagai bentuk perilaku dalam interaksinya dengan lingkungan. Perilaku merupakan manifestasi dari ciri-ciri kehidupan berupa perilaku kognitif, afektif, psikomotor sebagai akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Kondisi psikologis yang dimaksud adalah kondisi psikologis mahasiswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Dalam pengembangan kurikulum hal ini perlu mendapat perhatian karena perilaku individu dipengaruhi oleh kondisi psikologisnya. Perilaku belajar dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kondisi psikologis mahasiswa, oleh sebab itu kurikulum perlu mengetahui dan mengakomodasi kondisi tersebut agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada pengembangan kurikulum S2 Psikologi Unesa, landasan psikologis yang digunakan perlu memandang mahasiswa selaku peserta didik sebagai individu dalam satu kesatuan psikofisik yang selalu beraktivitas dan berinteraksi dengan lingkungannya. Mahasiswa Unesa secara psikologis berada pada tahap berpikir formal, tahap perkembangan moral yang pada umumnya telah mencapai pascakonvensional (Kohlberg, 1995) dan tahap perkembangan sosial yang telah mencapai usia remaja dengan karakteristik yang khas, kurikulum Unesa yang dikembangkan prodi di Unesa perlu memperhatikan tahap-tahap perkembangan psikologi mahasiswa tersebut. Selain itu perlu pula diakomodasi bahwa mahasiswa merupakan individu yang bersifat unik dengan memiliki banyak aspek yang membentuk kesatuan khas. Mahasiswa merupakan individu yang berada dalam proses perkembangan yang bersifat dinamis sesuai dengan karakteristik dan tingkat kematangannya. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu mencermati perkembangan dan dinamika tersebut untuk menghasilkan kurikulum yang membuat mahasiswa merasa nyaman dan terlayani untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut dapat diakomodasi dalam bentuk implementasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan yakni pendalaman ilmu sebagai penguatan keilmuan dan kebebasan cara belajar sebagai bentuk penghargaan humanisasi dan demokratisasi belajar.

Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum Prodi S2 Psikologi Unesa juga dilandaskan pada pertimbangan sosiologis yang menegaskan bahwa pendidikan berlangsung dalam konteks sosial dan budaya tertentu. Sebagai program studi yang lahir dan berkembang dalam masyarakat Indonesia, Prodi Magister Sains Psikologi Unesa mengedepankan penciptaan lingkungan belajar yang positif untuk perkembangan diri mahasiswa menuju pencapaian kemajuan ilmu pengetahuan bidang psikologi dan literasi teknologi yang berwawasan keragaman budaya. Kurikulum yang dikembangkan diharapkan dapat melahirkan lulusan yang mampu menghargai keragaman budaya di tengah masyarakat dan memiliki toleransi dan saling pengertian antar sesama anggota masyarakat Indonesia yang beragam. Demi menghasilkan lulusan yang memiliki kepekaan sosial budaya, kurikulum Prodi Magister Sains Psikologi Unesa memfasilitasi belajar di lapangan dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam kehidupan nyata.

Landasan Historis

Kurikulum Prodi Magister Sains Psikologi juga dikembangkan sebagai jawaban atas tuntutan perubahan zaman dalam berbagai bidang kehidupan yang terus berubah. Pada era masyarakat industri 4.0 ini, tuntutan akan kompetensi lulusan yang memiliki daya saing menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, kurikulum ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan tuntutan masyarakat pada era saat ini. Kebutuhan dan tuntutan masyarakat saat ini di antaranya adalah kesiapan untuk berubah dan kreativitas serta penguasaan teknologi. Berdasarkan kebutuhan dan tantangan tersebut, kurikulum ini didesain untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan identifikasi masalah sesuai bidang ilmu, perumusan, serta desain penyelesaian masalah sesuai dengan bidang psikologi yang melibatkan penguasaan literasi data dan literasi teknologi.

Secara khusus, Kurikulum Prodi Magister Sains Psikologi Unesa tahun 2024 ini dikembangkan dengan menjaga perjalanan historisnya sebagai Program Studi di bawah naungan Universitas Negeri Surabaya yang unggul dalam bidang kependidikan. Keunggulan institusi ini dipadu dengan tuntutan kebutuhan masyarakat atas layanan psikologi. Karena itu, pendirian Prodi Magister Sains Psikologi Unesa tidak lepas dari upaya untuk menjawab berbagai persoalan masyarakat dalam berbagai bidang. Berdasarkan keunggulan institusi dan kebutuhan masyarakat ini, maka Prodi Magister Sains Psikologi Unesa mengembangkan Kurikulum Pendidikan psikologi tingkat Magister yang memfasilitasi mahasiswa untuk dapat memilih pendalaman atau pengayaan sesuai bidang terapan yang dibutuhkan masyarakat yaitu Bidang Psikologi Pendidik dan sekolah, Psikologi Klinis, dan Psikologi Industri dan Organisasi.

Landasan Hukum

Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum ini disusun berdasarkan peraturan dan kebijakan yang berlaku meliputi:

1. Pancasila dan UUD 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pendidikan dan Layanan Psikologi
6. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2022

- tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
 15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
 16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 17. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No. 15 Tahun 2023 tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya;
 18. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020-2024;
 19. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya PTNBH 2020-2025; 19. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Surabaya 2022-2045;
 20. Renstra Program Pascasarjana dan Renstra Fakultas selingkung UNESA.

Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar

Visi Program Studi

- Menjadi Program Studi Sains Psikologi yang menghasilkan lulusan yang adaptif dan inovatif berwawasan Psikologi Olahraga

Misi Program Studi

- Menyelenggarakan pendidikan berbasis ilmu psikologi dan pengembangan sumberdaya manusia yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berjiwa kewirausahaan.
- Mengembangkan penelitian di bidang ilmu psikologi berorientasi pada pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berjiwa kewirausahaan.
- Mengembangkan program pengabdian pada masyarakat di bidang psikologi yang berorientasi pada bidang ilmu psikologi dan pengembangan sumber daya manusia yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berjiwa kewirausahaan.

Tujuan Program Studi

- Menghasilkan lulusan sebagai pendidik yang memiliki keahlian untuk memahami potensi peserta didik menggunakan pendekatan pedagogi dan asesmen dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta mendesain pengembangan sekolah berbasis pendidik dan lingkungan sekolah yang positif.
- Menghasilkan lulusan sebagai peneliti di bidang psikologi yang memiliki keahlian dalam mendesain metodologi penelitian, melaksanakan penelitian secara mandiri, serta membuat publikasi berdasarkan hasil penelitian.
- Menghasilkan lulusan sebagai konsultan psikologi yang memiliki keahlian dalam memberikan konsultasi dan konsep intervensi berbasis riset psikologi di berbagai bidang, dalam setting tempat kerja, setting komunitas dan setting kesehatan.

Nilai Dasar

- Nilai dasar yang diimplementasikan oleh Program Studi S2 Psikologi mengacu pada nilai dasar UNESA sebagaimana tercantum dalam Statuta UNESA: Tangguh: Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki daya juang. Kolaboratif: mampu bekerja sama untuk menghasilkan ide atau menyelesaikan masalah. Adaptif: mampu beradaptasi secara mandiri dan tanggung jawab terhadap perubahan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus. Inovatif: mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menemukan solusi atau ide baru dalam pemecahan masalah sesuai perkembangan zaman yang dilandasi jiwa kewirausahaan dan kaidah ilmiah. Inklusif: mendukung seluruh individu tanpa memandang perbedaan, memfasilitasi keberhasilan semua orang, serta menghargai perbedaan pemikiran dan keberagaman. Belajar sepanjang hayat: memiliki kesadaran akan area kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, aktif menemukan cara-cara yang efektif untuk terus mengembangkan dan memperbaiki diri melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus. Kewirausahaan: mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah.

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

- CPL 1.A Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
- CPL 1.B Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
- CPL 1.C Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
- CPL 1.D Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
- CPL 1.E Mampu menguasai prinsip-prinsip literasi data, teknologi dan humanitas untuk pemecahan masalah manusia
- CPL 1.F Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat
- CPL 1.G Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
- CPL 1.H Mampu mengevaluasi, mengembangkan, mengonstruksikan, dan mengadaptasikan instrumen pengukuran dan asesmen psikologi untuk individu, kelompok, komunitas dan organisasi untuk keperluan penelitian
- CPL 1.I Mampu menuangkan pemikiran-pemikiran konseptual maupun hasil penelitian psikologi dalam bentuk tulisan ilmiah yang layak dipublikasikan, mampu mempresentasikan ilmu psikologi dalam forum akademik maupun masyarakat umum dan mampu mengomunikasikan dan menyebarluaskan hasil riset pada forum akademik nasional atau internasional serta [urnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau jurnal internasional.

Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa

Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa S2 Psikologi Unesa adalah sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan warga negara asing yang memiliki paspor.
2. Lulusan program Sarjana (S2) dalam bidang Psikologi atau dari bidang lain dari perguruan tinggi terakreditasi.
3. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.00 (skala 4.00) atau memenuhi standar akademik yang ditetapkan oleh program studi.
4. Peserta yang dinyatakan lolos SPMB Reguler Pasca.

Penetapan Bahan Kajian

Rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL)

1. Menunjukkan karakter Tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, berjiwa kewirausahaan, serta bertanggungjawab secara profesional dan etis
2. Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan baru melalui pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah
3. Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan baru melalui pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah
4. Mengembangkan diri secara berkelanjutan, berkomunikasi, dan berkolaborasi
5. Mampu menguasai prinsip-prinsip literasi data, teknologi dan humanitas untuk pemecahan masalah manusia
6. Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat
7. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
8. Mampu mengevaluasi, mengembangkan, mengonstruksikan, dan mengadaptasikan instrumen pengukuran dan asesmen psikologi untuk individu, kelompok, komunitas dan organisasi untuk keperluan penelitian.
9. Mampu menuangkan pemikiran-pemikiran konseptual maupun hasil penelitian psikologi dalam bentuk tulisan ilmiah yang layak dipublikasikan. Mampu mempresentasikan ilmu psikologi dalam forum akademik maupun masyarakat umum. Mampu mengomunikasikan dan menyebarluaskan hasil riset pada forum akademik nasional atau internasional serta [urnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau jurnal internasional.

	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi Mata Kuliah	Bahan Kajian
SEMESTER 1	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	Mata kuliah ini membahas tentang kaidah kaidah penelitian kuantitatif khususnya dalam bidang psikologi termasuk desain penelitian, pengumpulan data, analisis statistik (deskriptif & inferensial), dan interpretasi hasil untuk menjawab pertanyaan penelitian empiris.	Hakikat pendekatan kuantitatif Perumusan masalah dan hipotesis Desain penelitian (eksperimen, kuasi-eksperimen, survei, korelasional) Teknik pengambilan

			<p>sampel (probabilitas & non-probabilitas)</p> <p>Instrumen penelitian: validitas dan reliabilitas</p> <p>Skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, rasio)</p> <p>Teknik analisis data statistik (uji t, ANOVA, regresi, korelasi)</p> <p>Aplikasi software statistik (JASP)</p>
Metodologi Penelitian Kualitatif	3	<p>Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi. Mahasiswa akan mempelajari landasan filosofis, paradigma interpretatif, dan karakteristik penelitian kualitatif yang relevan untuk mengeksplorasi fenomena psikologis dalam konteks sosial, budaya, dan subjektivitas individu.</p>	<p>Hakikat pendekatan kualitatif</p> <p>Desain penelitian kualitatif (fenomenologi, studi kasus, etnografi, grounded theory, naratif)</p> <p>Teknik pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi, FGD, analisis dokumen)</p> <p>Teknik analisis data (coding, thematic analysis, content analysis)</p> <p>Triangulasi dan validitas data</p> <p>Etika penelitian kualitatif</p> <p>Peran peneliti sebagai instrumen utama</p> <p>Penulisan laporan kualitatif yang reflektif dan naratif</p>
Psikologi Inklusi	2	<p>Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip psikologis yang mendasari pendidikan dan kehidupan inklusif bagi individu dengan keberagaman kebutuhan, latar belakang, dan kemampuan, termasuk individu dengan disabilitas, perbedaan budaya, sosial, dan gender.</p>	<p>Konsep inklusi dan pendidikan inklusif</p> <p>Perbedaan kebutuhan belajar individu</p> <p>Identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus</p> <p>Strategi pembelajaran dan intervensi inklusif</p> <p>Kolaborasi guru, orang tua, dan profesional lain</p> <p>Stigma dan penerimaan sosial</p> <p>Kebijakan dan regulasi terkait inklusi</p>
Filsafat Ilmu	2	<p>Mata kuliah ini mengkaji landasan filosofis ilmu psikologi, termasuk asumsi ontologis, epistemologis, dan aksiologisnya. Mahasiswa akan menganalisis berbagai perspektif filosofis yang memengaruhi teori dan praktik psikologi.</p>	<p>Fokus pada dasar-dasar pemikiran ilmiah dan refleksi filosofis terhadap ilmu pengetahuan.</p> <p>Pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu</p> <p>Ontologi, epistemologi, dan aksiologi</p> <p>Logika dan penalaran ilmiah</p> <p>Kebenaran ilmiah dan metode ilmiah</p> <p>Perbedaan ilmu dengan pengetahuan lainnya</p> <p>Paradigma dan revolusi ilmu (Kuhn, Popper, dll.)</p> <p>Etika dan tanggung jawab ilmuwan</p>
1. Psikologi pendidik dan sekolah			
Teknik Asesmen	3	<p>Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar pedagogi serta penerapannya dalam konteks pembelajaran di sekolah. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan, teori, dan strategi pedagogis yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pada pentingnya asesmen dalam pendidikan sebagai alat untuk mengukur, mengevaluasi, dan meningkatkan proses serta hasil belajar siswa. Mahasiswa akan diperkenalkan pada berbagai jenis asesmen (formatif dan sumatif), teknik penyusunan instrumen asesmen yang valid dan reliabel, serta penggunaan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran.</p>	<p>Teori belajar (behavioristik, konstruktivistik, humanistik, sosial-kognitif)</p> <p>Strategi pembelajaran yang efektif dan diferensiasi instruksi</p> <p>Kurikulum dan perencanaan pembelajaran</p>

			Prinsip pedagogi inklusif dan berpusat pada siswa Jenis asesmen: formatif, sumatif, diagnostik Teknik asesmen autentik (portofolio, studi kasus, observasi) Penilaian berbasis kompetensi Refleksi dan feedback dalam pembelajaran
Psikologi kepribadian pendidik	4	Mata kuliah ini membahas secara mendalam aspek-aspek psikologi kepribadian yang relevan dengan peran dan fungsi pendidik dalam konteks pendidikan. Fokus utama adalah pada pemahaman struktur, dinamika, dan perkembangan kepribadian, serta bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi gaya mengajar, hubungan interpersonal, pengambilan keputusan, dan kemampuan pengelolaan kelas.	Konsep kepribadian dalam konteks kependidikan Peran kepribadian dalam proses belajar-mengajar Etika profesi pendidik Komunikasi interpersonal yang efektif Refleksi diri dan kesadaran emosional Regulasi emosi dan kontrol diri Pengembangan nilai dan moral pendidik Kecerdasan emosional dan spiritual pendidik
Permasalahan makro dan mikro dalam pendidikan	3	Mata kuliah ini membahas secara komprehensif pendekatan makro dan mikro dalam menganalisis sistem dan praktik pendidikan. Pendekatan makro mencakup analisis kebijakan pendidikan, peran pemerintah, pengaruh globalisasi, serta hubungan antara pendidikan dan pembangunan nasional. Sementara pendekatan mikro fokus pada interaksi dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah, ruang kelas, hubungan guru-murid, strategi pembelajaran, dan dinamika sosial di tingkat institusi.	Permasalahan Makro dalam Pendidikan Masalah Sistem Pendidikan Nasional Kualitas dan Akses Pendidikan Tinggi Kebijakan dan Reformasi Pendidikan Masalah Sosial dalam Pendidikan Permasalahan Mikro dalam Pendidikan: Masalah di Tingkat Kelas dan Pembelajaran Masalah Sosial dan Psikologis Siswa Kualitas Pengajaran dan Kompetensi Guru Kesenjangan antara Teori dan Praktik Masalah dalam Penilaian dan Evaluasi
2. Psikologi industri dan organisasi			
Teori Organisasi	3	Mata kuliah ini membahas secara mendalam teori-teori klasik hingga kontemporer mengenai organisasi, termasuk struktur, dinamika, budaya, dan proses-proses yang terjadi dalam organisasi. Fokus utama adalah memahami organisasi sebagai sistem sosial yang kompleks dan adaptif, serta peran psikologi dalam menjelaskan perilaku individu dan kelompok dalam konteks organisasi. Mahasiswa akan dianalisis berbagai perspektif teoretis seperti teori birokrasi, teori sistem terbuka, teori kontingensi, teori institusional, dan pendekatan-pendekatan modern seperti teori kompleksitas dan desain organisasi adaptif. Selain itu, dibahas juga implikasi praktis teori organisasi terhadap kepemimpinan, perubahan organisasi, pengambilan keputusan, serta pengembangan organisasi.	Pengertian dan jenis organisasi Teori klasik, neoklasik, dan modern (Taylor, Weber, Mayo, Mintzberg) Struktur organisasi dan birokrasi Budaya organisasi Komunikasi organisasi Perubahan dan pengembangan organisasi Organisasi pembelajar Teori sistem terbuka dan pendekatan kontingensi
Manajemen Sumber Daya Manusia	3	<i>Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan praktik manajemen sumber daya manusia (MSDM) dari perspektif psikologi. Mahasiswa akan mempelajari peran strategis MSDM dalam mendukung tujuan organisasi melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Fokus pembelajaran mencakup seluruh siklus pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, hingga kompensasi dan retensi. Selain itu, dibahas pula isu-isu kontemporer seperti keberagaman di tempat kerja, kesejahteraan karyawan, serta penggunaan data dan teknologi dalam MSDM. Mahasiswa akan diajak menganalisis kebijakan dan praktik MSDM berdasarkan teori psikologi kerja dan organisasi, serta mengembangkan solusi berbasis bukti (evidence-based HR).</i>	Perencanaan dan rekrutmen SDM Seleksi dan penempatan kerja Pelatihan dan pengembangan karyawan Penilaian kinerja dan kompensasi Hubungan industrial dan hukum ketenagakerjaan Kepuasan kerja dan motivasi

				Manajemen konflik dan budaya organisasi Pengembangan karier dan talent management
	Manajemen Kinerja	4	Mata kuliah ini membahas prinsip dan teknik manajemen kerja efektif. Mahasiswa akan mempelajari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan produktif.	Konsep dan sistem manajemen kinerja Penetapan tujuan dan indikator kinerja (KPI) Proses penilaian kinerja (appraisal) Umpan balik dan coaching Pengembangan kompetensi dan pelatihan Motivasi kerja dan penghargaan Evaluasi efektivitas kinerja
	3. Psikologi klinis			
	Psikologi Klinis Komunitas	3	Mata kuliah ini memberikan pemahaman menyeluruh mengenai praktik psikologi klinis dari dua pendekatan utama: mikro dan makro. Pendekatan mikro berfokus pada aspek individual seperti proses asesmen, diagnosis, hubungan terapis-klien, serta teknik-teknik intervensi klinis. Mahasiswa akan belajar keterampilan dasar dalam interaksi klinis, seperti wawancara, observasi, dan penyusunan laporan psikologis. Pendekatan makro memperluas pandangan ke konteks sosial, budaya, dan sistemik yang memengaruhi kesehatan mental individu. Ini mencakup kerja psikolog klinis dalam setting komunitas, rumah sakit, lembaga pemasyarakatan, sekolah, dan institusi sosial lainnya.	Konsep dasar psikologi komunitas Empowerment dan pemberdayaan komunitas Pendekatan preventif dan promotif Intervensi berbasis komunitas (CBI) Peran psikolog dalam setting komunitas Keadilan sosial dan advokasi Studi kasus intervensi berbasis komunitas
	Kesehatan Mental dalam Perspektif Life Span Development	4	Mata kuliah Psikopatologi Life-Span membahas perkembangan gangguan psikologis sepanjang rentang kehidupan, mulai anak-anak hingga lansia. Pembahasan meliputi gejala, diagnosis, etiologi, dan perspektif teoritis berbagai gangguan, serta implikasinya pada setiap tahapan perkembangan.	Konsep kesehatan mental sepanjang rentang kehidupan Perkembangan psikososial (Erikson, Havighurst) Masalah umum kesehatan mental di tiap fase usia Faktor risiko dan protektif pada tiap tahap Intervensi sesuai usia (anak, remaja, dewasa, lansia) Perubahan peran dan adaptasi psikologis
	Kesehatan Mental dalam Perspektif Psikologi Positif	3	Mata kuliah ini membahas pendekatan ilmiah terhadap aspek-aspek positif dalam kehidupan manusia, seperti kebahagiaan, kesejahteraan psikologis, emosi positif, makna hidup, kekuatan karakter, dan keutamaan manusia. Mahasiswa akan mempelajari teori dan riset terkini dalam psikologi positif serta bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Fokus utama adalah pada pengembangan individu secara optimal melalui intervensi berbasis kekuatan (strength-based interventions).	Teori psikologi positif (Seligman, Csikszentmihalyi) Flourishing dan well-being PERMA model (Positive emotion, Engagement, Relationships, Meaning, Accomplishment) Intervensi berbasis psikologi positif (mindfulness, gratitude, strength-based intervention) Hubungan antara optimism, resilience, dan kesehatan mental Aplikasi di sekolah, tempat kerja, dan komunitas
	SEMESTER 2	1. Psikologi pendidik dan sekolah		
	proposal tugas akhir	3	Mata kuliah Proposal Tugas Akhir membekali mahasiswa dengan keterampilan merancang penelitian yang sistematis. Mahasiswa mempelajari prinsip dasar penelitian, metode, perumusan masalah, analisis literatur, dan kerangka teori, menyusun jadwal, dan menyajikan proposal.	Identifikasi masalah Perumusan masalah dan tujuan penelitian Kajian pustaka dan landasan teori

			Penyusunan hipotesis (jika kuantitatif) Metode penelitian (jenis, populasi, sampel, teknik analisis data) Rencana jadwal Format penulisan akademik
intervensi sekolah dan pebelajar	3	Mata kuliah ini membahas strategi intervensi psikologis di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesejahteraan dan hasil belajar siswa melalui berbagai pendekatan dan teknik yang efektif.	Konsep intervensi psikologis di sekolah Identifikasi kebutuhan belajar dan sosial-emosional siswa Strategi intervensi berbasis kelas dan individu Program berbasis sekolah: anti-bullying, manajemen perilaku, konseling Kolaborasi guru, orang tua, dan konselor Penerapan RTI (Response to Intervention) Intervensi berbasis CBT untuk siswa Monitoring dan evaluasi efektivitas intervensi
Isu-isu kontemporer dalam pendidikan	3	Mata kuliah ini membahas berbagai isu aktual yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan, baik di tingkat nasional maupun global. Fokus diberikan pada analisis kritis terhadap isu-isu seperti kesenjangan akses pendidikan, kurikulum merdeka, pendidikan inklusif, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, perubahan kebijakan pendidikan, hingga tantangan pendidikan di era disrupsi dan globalisasi.	Psikologi dan teknologi (AI, media sosial, cyber behavior) Neuropsikologi dan brain-based intervention Isu gender dan identitas Psikologi lingkungan dan perubahan iklim Globalisasi dan lintas budaya Etika dalam psikologi modern Psikologi trauma dan bencana
pengembangan instrumen penelitian	3	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penelitian psikologi yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan alat ukur psikologis mulai dari perumusan konstruk, penulisan item, uji validitas dan reliabilitas, hingga penyusunan manual instrumen. Ditekankan pula pentingnya pemilihan metode pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks budaya. Pendekatan kuantitatif menjadi fokus utama, namun juga akan diperkenalkan pengembangan instrumen kualitatif. Mahasiswa akan dilatih secara praktis untuk mengembangkan dan menguji instrumen penelitian mereka sendiri sesuai dengan topik tesis atau minat keilmuannya.	Definisi dan fungsi instrumen penelitian Validitas (isi, konstruk, kriteria) Reliabilitas (uji coba, konsistensi internal, dll.) Langkah-langkah penyusunan skala Teknik analisis item (Item Total Correlation, Alpha Cronbach) Adaptasi alat ukur lintas budaya
internship/studi lapangan	4	Mata kuliah Tugas Akhir merupakan puncak dari proses akademik mahasiswa dalam program Magister Psikologi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis melalui penelitian ilmiah yang mendalam. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa menyusun tesis berdasarkan isu-isu psikologis yang relevan dengan bidang kajian dan minat keilmuannya, baik dalam konteks klinis, pendidikan, organisasi, maupun komunitas. Proses penelitian dilakukan secara mandiri dengan bimbingan dosen pembimbing, mulai dari perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan ilmiah. Mata kuliah ini menekankan pada integritas ilmiah, kebermanfaatan hasil penelitian, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi.	Observasi dan keterlibatan dalam dunia kerja nyata Aplikasi teori psikologi dalam konteks praktis (industri, klinis, pendidikan, sosial) Penyusunan laporan kegiatan magang Refleksi dan evaluasi praktik kerja Etika dan profesionalisme psikolog di lapangan
Mata kuliah Pilihan wajib: Psikologi Keolahragaan	2	Mata kuliah Psikologi Keolahragaan membahas penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks olahraga dan aktivitas fisik. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana faktor-faktor psikologis seperti motivasi, emosi, kepercayaan diri, kecemasan, dan konsentrasi memengaruhi performa atlet. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas strategi psikologis untuk meningkatkan performa atlet, membina mental juara, mengatasi tekanan dalam kompetisi, serta membangun hubungan efektif antara pelatih dan atlet.	Teori motivasi dalam olahraga Konsentrasi dan fokus dalam performa Stres dan kecemasan dalam pertandingan Regulasi emosi dan pengendalian diri Psikologi tim dan dinamika kelompok atlet Mental toughness dan

			resilien atlet Teknik relaksasi dan visualisasi Intervensi psikologi untuk peningkatan performa atletik
Mata kuliah Pilihan 2 1: Ergonomi		Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar ergonomi atau human factors, yaitu ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dan elemen-elemen lain dalam suatu sistem kerja. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi, keselamatan, dan produktivitas kerja dengan menyesuaikan lingkungan, peralatan, dan sistem kerja dengan kemampuan dan keterbatasan manusia.	Definisi dan ruang lingkup ergonomi Desain kerja yang ramah manusia Kognitif ergonomi dan beban kerja mental Risiko ergonomi dan cedera muskuloskeletal Ergonomi di tempat kerja (industri, kantor, rumah) Ergonomi dan produktivitas Pengukuran kenyamanan dan efisiensi kerja
Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi Komunikasi	2	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penelitian psikologi yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan alat ukur psikologis mulai dari perumusan konstruk, penulisan item, uji validitas dan reliabilitas, hingga penyusunan manual instrumen. Ditekankan pula pentingnya pemilihan metode pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks budaya. Pendekatan kuantitatif menjadi fokus utama, namun juga akan diperkenalkan pengembangan instrumen kualitatif. Mahasiswa akan dilatih secara praktis untuk mengembangkan dan menguji instrumen penelitian mereka sendiri sesuai dengan topik tesis atau minat keilmuannya.	Teori-teori komunikasi (intrapersonal dan interpersonal) Persepsi dan komunikasi Bahasa tubuh dan komunikasi nonverbal Hambatan dalam komunikasi Pengaruh emosi dan kepribadian dalam komunikasi Komunikasi efektif dalam berbagai konteks (klinis, organisasi, pendidikan)
2. Psikologi industri dan organisasi			
proposal tugas akhir	3	Mata kuliah Proposal Tugas Akhir membekali mahasiswa dengan keterampilan merancang penelitian yang sistematis. Mahasiswa mempelajari prinsip dasar penelitian, metode, perumusan masalah, analisis literatur, dan kerangka teori, menyusun jadwal, dan menyajikan proposal.	Identifikasi masalah Perumusan masalah dan tujuan penelitian Kajian pustaka dan landasan teori Penyusunan hipotesis (jika kuantitatif) Metode penelitian (jenis, populasi, sampel, teknik analisis data) Rencana jadwal Format penulisan akademik
Diagnosis dan Perubahan Organisasi	3	Mata kuliah ini membahas metode diagnosis organisasi untuk mengidentifikasi masalah dan peluang, serta strategi perubahan terencana untuk meningkatkan efektivitas organisasi.	Pengertian dan model diagnosis organisasi Alat dan teknik diagnosis (survey, wawancara, observasi, analisis dokumen) Analisis SWOT, analisis gap, analisis kekuatan sistem Teori perubahan organisasi (Lewin, Kotter, Bridges) Strategi manajemen perubahan Hambatan terhadap perubahan dan cara mengatasinya Peran konsultan dalam organisasi Evaluasi hasil perubahan dan keberlanjutan
Kepemimpinan Strategik	3	Mata kuliah ini membahas konsep dan praktik kepemimpinan strategik. Mahasiswa akan mempelajari formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang.	Konsep dan teori kepemimpinan (transformatif, transaksional, dll.) Kepemimpinan berbasis visi dan nilai Strategi dalam pengambilan keputusan Manajemen perubahan organisasi Kepemimpinan adaptif

			dan inovatif Analisis SWOT dalam konteks kepemimpinan Gaya kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap tim Etika dan integritas dalam kepemimpinan
pengembangan instrumen penelitian	3	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penelitian psikologi yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan alat ukur psikologis mulai dari perumusan konstruk, penulisan item, uji validitas dan reliabilitas, hingga penyusunan manual instrumen. Ditekankan pula pentingnya pemilihan metode pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks budaya. Pendekatan kuantitatif menjadi fokus utama, namun juga akan diperkenalkan pengembangan instrumen kualitatif. Mahasiswa akan dilatih secara praktis untuk mengembangkan dan menguji instrumen penelitian mereka sendiri sesuai dengan topik tesis atau minat keilmuannya.	Definisi dan fungsi instrumen penelitian Validitas (isi, konstruk, kriteria) Reliabilitas (uji coba, konsistensi internal, dll.) Langkah-langkah penyusunan skala Teknik analisis item (Item Total Correlation, Alpha Cronbach) Adaptasi alat ukur lintas budaya
internship/studi lapangan	4	Mata kuliah Tugas Akhir merupakan puncak dari proses akademik mahasiswa dalam program Magister Psikologi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis melalui penelitian ilmiah yang mendalam. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa menyusun tesis berdasarkan isu-isu psikologis yang relevan dengan bidang kajian dan minat keilmuannya, baik dalam konteks klinis, pendidikan, organisasi, maupun komunitas. Proses penelitian dilakukan secara mandiri dengan bimbingan dosen pembimbing, mulai dari perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan ilmiah. Mata kuliah ini menekankan pada integritas ilmiah, kebermanfaatan hasil penelitian, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi.	Observasi dan keterlibatan dalam dunia kerja nyata Aplikasi teori psikologi dalam konteks praktis (industri, klinis, pendidikan, sosial) Penyusunan laporan kegiatan magang Refleksi dan evaluasi praktik kerja Etika dan profesionalisme psikolog di lapangan
Mata kuliah Pilihan wajib: Psikologi Keolahragaan	2	Mata kuliah Psikologi Keolahragaan membahas penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks olahraga dan aktivitas fisik. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana faktor-faktor psikologis seperti motivasi, emosi, kepercayaan diri, kecemasan, dan konsentrasi memengaruhi performa atlet. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas strategi psikologis untuk meningkatkan performa atlet, membina mental juara, mengatasi tekanan dalam kompetisi, serta membangun hubungan efektif antara pelatih dan atlet.	Teori motivasi dalam olahraga Konsentrasi dan fokus dalam performa Stres dan kecemasan dalam pertandingan Regulasi emosi dan pengendalian diri Psikologi tim dan dinamika kelompok atlet Mental toughness dan resiliensi atlet Teknik relaksasi dan visualisasi Intervensi psikologi untuk peningkatan performa atletik
Mata kuliah Pilihan 1: Ergonomi	2	Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar ergonomi atau human factors, yaitu ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dan elemen-elemen lain dalam suatu sistem kerja. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi, keselamatan, dan produktivitas kerja dengan menyesuaikan lingkungan, peralatan, dan sistem kerja dengan kemampuan dan keterbatasan manusia.	Definisi dan ruang lingkup ergonomi Desain kerja yang ramah manusia Kognitif ergonomi dan beban kerja mental Risiko ergonomi dan cedera musculoskeletal Ergonomi di tempat kerja (industri, kantor, rumah) Ergonomi dan produktivitas Pengukuran kenyamanan dan efisiensi kerja
Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi Komunikasi	2	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penelitian psikologi yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan alat ukur psikologis mulai dari perumusan konstruk, penulisan item, uji validitas dan reliabilitas, hingga penyusunan manual instrumen. Ditekankan pula pentingnya pemilihan metode pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks budaya. Pendekatan kuantitatif menjadi fokus utama, namun juga akan diperkenalkan pengembangan instrumen kualitatif. Mahasiswa akan dilatih secara praktis untuk mengembangkan dan menguji instrumen penelitian mereka sendiri sesuai dengan topik tesis atau minat keilmuannya.	Teori-teori komunikasi (intrapersonal dan interpersonal) Persepsi dan komunikasi Bahasa tubuh dan komunikasi nonverbal Hambatan dalam komunikasi Pengaruh emosi dan kepribadian dalam komunikasi Komunikasi efektif dalam berbagai konteks (klinis, organisasi, pendidikan)
3. Psikologi klinis			

	proposal tugas akhir	3	Mata kuliah Proposal Tugas Akhir membekali mahasiswa dengan keterampilan merancang penelitian yang sistematis. Mahasiswa mempelajari prinsip dasar penelitian, metode, perumusan masalah, analisis literatur, dan kerangka teori, menyusun jadwal, dan menyajikan proposal.	Identifikasi masalah Perumusan masalah dan tujuan penelitian Kajian pustaka dan landasan teori Penyusunan hipotesis (jika kuantitatif) Metode penelitian (jenis, populasi, sampel, teknik analisis data) Rencana jadwal Format penulisan akademik
	Psikologi Klinis dan Lintas Budaya	3	<i>Mata kuliah ini membahas konsep dan fenomena psikopatologi dalam konteks lintas budaya. Mahasiswa akan mengeksplorasi bagaimana budaya memengaruhi persepsi, ekspresi, diagnosis, serta penanganan gangguan psikologis. Dengan pendekatan kritis dan interdisipliner, mata kuliah ini meninjau kesesuaian sistem klasifikasi gangguan mental seperti DSM dan ICD dalam berbagai latar budaya, serta mengkaji konsep gangguan yang bersifat budaya-spesifik (culture-bound syndromes). Mahasiswa juga akan diajak untuk memahami pentingnya sensitivitas budaya dalam asesmen klinis dan intervensi psikologis, serta mengembangkan kompetensi profesional dalam menghadapi keberagaman budaya dalam praktik psikologi.</i>	Diagnosis gangguan mental dalam konteks budaya Perbedaan ekspresi gejala psikologis antar budaya Cultural formulation (DSM-5) Sensitivitas budaya dalam terapi Adaptasi terapi ke dalam konteks lokal Etika profesional dalam praktik lintas budaya Psikologi migrasi dan akulturasi
	Trauma dan Resiliensi dalam Keluarga	3	Mata kuliah ini membahas penerapan ilmu psikologi dalam sistem hukum dan peradilan dan membahas berbagai gangguan mental dan perilaku dari perspektif psikologi klinis.	Konsep Dasar Trauma dalam Keluarga Resiliensi dalam Keluarga Dampak Peristiwa Traumatik dalam Siklus Kehidupan Keluarga Intervensi Psikologis dan Terapi Keluarga Pengaruh Sosial dan Budaya dalam Menghadapi Trauma Etika dan Sensitivitas dalam Penanganan Trauma Keluarga
	pengembangan instrumen penelitian	3	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penelitian psikologi yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan alat ukur psikologis mulai dari perumusan konstruk, penulisan item, uji validitas dan reliabilitas, hingga penyusunan manual instrumen. Ditekankan pula pentingnya pemilihan metode pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks budaya. Pendekatan kuantitatif menjadi fokus utama, namun juga akan diperkenalkan pengembangan instrumen kualitatif. Mahasiswa akan dilatih secara praktis untuk mengembangkan dan menguji instrumen penelitian mereka sendiri sesuai dengan topik tesis atau minat keilmuannya.	Definisi dan fungsi instrumen penelitian Validitas (isi, konstruk, kriteria) Reliabilitas (uji coba, konsistensi internal, dll.) Langkah-langkah penyusunan skala Teknik analisis item (Item Total Correlation, Alpha Cronbach) Adaptasi alat ukur lintas budaya
	internship/studi lapangan	4	Mata kuliah Tugas Akhir merupakan puncak dari proses akademik mahasiswa dalam program Magister Psikologi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis melalui penelitian ilmiah yang mendalam. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa menyusun tesis berdasarkan isu-isu psikologis yang relevan dengan bidang kajian dan minat keilmuannya, baik dalam konteks klinis, pendidikan, organisasi, maupun komunitas. Proses penelitian dilakukan secara mandiri dengan bimbingan dosen pembimbing, mulai dari perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan ilmiah. Mata kuliah ini menekankan pada integritas ilmiah, kebermanfaatan hasil penelitian, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi.	Observasi dan keterlibatan dalam dunia kerja nyata Aplikasi teori psikologi dalam konteks praktis (industri, klinis, pendidikan, sosial) Penyusunan laporan kegiatan magang Refleksi dan evaluasi praktik kerja Etika dan profesionalisme psikolog di lapangan
	Mata kuliah Pilihan wajib: Psikologi Keolahragaan	2	Mata kuliah Psikologi Keolahragaan membahas penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks olahraga dan aktivitas fisik. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana faktor-faktor psikologis seperti motivasi, emosi, kepercayaan diri, kecemasan, dan konsentrasi memengaruhi performa atlet. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas strategi psikologis untuk meningkatkan performa atlet, membina mental juara, mengatasi tekanan dalam kompetisi, serta membangun hubungan efektif antara pelatih dan atlet.	Teori motivasi dalam olahraga Konsentrasi dan fokus dalam performa Stres dan kecemasan dalam pertandingan Regulasi emosi dan pengendalian diri Psikologi tim dan dinamika kelompok atlet Mental toughness dan

			resilien atlet Teknik relaksasi dan visualisasi Intervensi psikologi untuk peningkatan performa atletik
	Mata kuliah Pilihan 2 1: Ergonomi	2	<p>Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar ergonomi atau human factors, yaitu ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dan elemen-elemen lain dalam suatu sistem kerja. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi, keselamatan, dan produktivitas kerja dengan menyesuaikan lingkungan, peralatan, dan sistem kerja dengan kemampuan dan keterbatasan manusia.</p> <p>Definisi dan ruang lingkup ergonomi Desain kerja yang ramah manusia Kognitif ergonomi dan beban kerja mental Risiko ergonomi dan cedera musculoskeletal Ergonomi di tempat kerja (industri, kantor, rumah) Ergonomi dan produktivitas Pengukuran kenyamanan dan efisiensi kerja</p>
	Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi Komunikasi	2	<p>Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penelitian psikologi yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan alat ukur psikologis mulai dari perumusan konstruk, penulisan item, uji validitas dan reliabilitas, hingga penyusunan manual instrumen. Ditekankan pula pentingnya pemilihan metode pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks budaya. Pendekatan kuantitatif menjadi fokus utama, namun juga akan diperkenalkan pengembangan instrumen kualitatif. Mahasiswa akan dilatih secara praktis untuk mengembangkan dan menguji instrumen penelitian mereka sendiri sesuai dengan topik tesis atau minat keilmuannya.</p> <p>Teori-teori komunikasi (intrapersonal dan interpersonal) Persepsi dan komunikasi Bahasa tubuh dan komunikasi nonverbal Hambatan dalam komunikasi Pengaruh emosi dan kepribadian dalam komunikasi Komunikasi efektif dalam berbagai konteks (klinis, organisasi, pendidikan)</p>
SEMESTER 3	Tugas akhir	7	<p>Mata kuliah Tugas Akhir merupakan puncak dari proses akademik mahasiswa dalam program Magister Psikologi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis melalui penelitian ilmiah yang mendalam. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa menyusun tesis berdasarkan isu-isu psikologis yang relevan dengan bidang kajian dan minat keilmuannya, baik dalam konteks klinis, pendidikan, organisasi, maupun komunitas. Proses penelitian dilakukan secara mandiri dengan bimbingan dosen pembimbing, mulai dari perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan ilmiah. Mata kuliah ini menekankan pada integritas ilmiah, kebermanfaatan hasil penelitian, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi.</p> <p>Menggunakan metode ilmiah Fokus pada topik spesifik yang sesuai minat Berdasarkan teori dan data Analisis hasil dan kesimpulan Penulisan laporan lengkap (skripsi/tesis)</p>
	Seminar hasil	3	<p>Mata kuliah ini merupakan bagian dari tahapan akhir dalam proses penyusunan tesis pada program studi Magister Psikologi. Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya secara ilmiah di hadapan dosen pembimbing, penguji, dan rekan sejawat dalam forum akademik. Tujuan utama mata kuliah ini adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempertanggungjawabkan secara akademik temuan penelitiannya, memperoleh umpan balik konstruktif, serta melatih keterampilan komunikasi ilmiah. Melalui diskusi yang kritis dan terbuka, mahasiswa diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitiannya sebelum diajukan dalam ujian tesis. Mata kuliah ini juga menjadi sarana penguatan integritas ilmiah dan pengembangan kapasitas berpikir reflektif sebagai calon psikolog profesional atau peneliti.</p> <p>Penyampaian latar belakang, metode, hasil, dan diskusi Tanya jawab dengan dosen/penguji Evaluasi atas substansi dan penyampaian Perbaikan akhir sebelum sidang</p>
	Mata kuliah Pilihan 1: Kesejahteraan Psikologis dalam Organisasi	3	<p>Mata kuliah ini membahas secara komprehensif konsep, teori, dan aplikasi kesejahteraan psikologis dalam konteks organisasi. Mahasiswa akan mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi kesejahteraan individu di tempat kerja, termasuk beban kerja, hubungan interpersonal, budaya organisasi, serta kepemimpinan. Pembelajaran mencakup pemahaman tentang stres kerja, burnout, work engagement, work-life balance, serta intervensi yang dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat secara psikologis. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya peran psikolog dalam merancang kebijakan dan program yang mendukung kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari strategi pengembangan organisasi secara berkelanjutan.</p> <p>Definisi dan dimensi kesejahteraan psikologis (Ryff, Seligman, dll.) Hubungan antara lingkungan kerja dan kesejahteraan Burnout, stres kerja, dan work-life balance Psikologi positif di tempat kerja Intervensi organisasi untuk meningkatkan well-being Budaya kerja sehat dan kepuasan kerja Mindfulness dan program peningkatan kesejahteraan Manajemen konflik interpersonal</p>
	Mata kuliah Pilihan 2 Psikologi Gaya Hidup	3	<p>Mata kuliah ini membahas hubungan antara gaya hidup dengan kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis individu dalam konteks kehidupan modern. Mahasiswa akan mempelajari konsep gaya hidup</p> <p>Pengantar Psikologi Gaya Hidup Teori-teori Psikologis</p>

			dari perspektif psikologi, termasuk bagaimana nilai, kebiasaan, pola konsumsi, aktivitas fisik, pola makan, tidur, penggunaan teknologi, dan relasi sosial memengaruhi fungsi psikologis seseorang. Mata kuliah ini juga mengeksplorasi peran psikologi dalam memahami dan memodifikasi gaya hidup yang tidak sehat, serta penerapan intervensi berbasis bukti untuk mendukung perubahan perilaku yang berkelanjutan. Pendekatan biopsikososial dan psikologi positif menjadi landasan utama dalam pembahasan materi.	tentang Gaya Hidup Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Gaya Hidup Kontemporer Pengukuran dan Asesmen Gaya Hidup Implikasi Psikologis Gaya Hidup Intervensi Psikologis dan Perubahan Gaya Hidup Studi Kasus dan Aplikasi
SEMESTER 4	Publikasi	4	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah secara efektif di berbagai platform akademik dan profesional.	Proses menyebarluaskan hasil penelitian. Penulisan artikel ilmiah berdasarkan tugas akhir Pemilihan jurnal (nasional atau internasional) Proses review dan revisi Etika publikasi (plagiarisme, authorship)

Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Mata kuliah Prodi Psikologi Unesa dibentuk berdasarkan PLO atau Capaian CPL dan bahan kajian yang dibebankan pada mata kuliah. Berikut pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot sks Prodi S2 Psikologi Unesa yang telah disusun sebagai sarana untuk mencapai PLO/CPL Prodi Psikologi Unesa berdasarkan semester:

	Nama Mata Kuliah	SKS
SEMESTER 1	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3
	Metodologi Penelitian Kualitatif	3
	Psikologi Inklusi	2
	Filsafat Ilmu	2
	1. Psikologi pendidik dan sekolah	
	Teknik Asesmen	3
	Psikologi kepribadian pendidik	4
	Permasalahan makro dan mikro dalam pendidikan	3
	2. Psikologi industri dan organisasi	
	Teori Organisasi	3
	Manajemen Sumber Daya Manusia	3
	Manajemen Kinerja	4
	3. Psikologi klinis	
	Psikologi Klinis Komunitas	3
	Kesehatan Mental dalam Perspektif Life Span Development	4
	Kesehatan Mental dalam Perspektif Psikologi Positif	3
SEMESTER 2	1. Psikologi pendidik dan sekolah	
	proposal tugas akhir	3
	intervensi sekolah dan pebelajar	3
	Isu-isu kontemporer dalam pendidikan	3
	pengembangan instrumen penelitian	3
	internship/studi lapangan	4
	Mata kuliah Pilihan wajib: Psikologi Keolahragaan	2
	Mata kuliah Pilihan 1: Ergonomi	2
	Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi Komunikasi	2
	2. Psikologi industri dan organisasi	
	proposal tugas akhir	3
	Diagnosis dan Perubahan Organisasi	3
	Kepemimpinan Strategik	3
	pengembangan instrumen penelitian	3

	internship/studi lapangan	4
	Mata kuliah Pilihan wajib: Psikologi Keolahragaan	2
	Mata kuliah Pilihan 1: Ergonomi	2
	Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi <i>Komunikasi</i>	2
	3. Psikologi klinis	
	proposal tugas akhir	3
	Psikologi Klinis dan Lintas Budaya	3
	Trauma dan Resiliensi dalam Keluarga	3
	pengembangan instrumen penelitian	3
	internship/studi lapangan	4
	Mata kuliah Pilihan wajib: Psikologi Keolahragaan	2
	Mata kuliah Pilihan 1: Ergonomi	2
	Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi <i>Komunikasi</i>	2
SEMESTER 3	Tugas akhir	7
	Seminar hasil	3
	Mata kuliah Pilihan 1: Kesejahteraan Psikologis dalam Organisasi	3
	Mata kuliah Pilihan 2 Psikologi Gaya Hidup	3
SEMESTER 4	Publikasi	4

Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran yang diterapkan di Program Studi S2 Psikologi secara garis besar terdiri atas kegiatan:

1. Kuliah (Kuliah di dalam kelas kecil, kuliah tamu oleh pakar, dan kuliah umum).
2. Tutorial (Journal reading, presentasi, diskusi,).
3. Praktik (Demonstrasi, Praktik terbimbing, serta praktik mandiri)
4. Metode e-learning
5. Penugasan terstruktur
6. Diskusi kelompok,
7. Simulasi, studi kasus,
8. Pembelajaran kolaboratif,
9. Pembelajaran kooperatif,
10. Pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah,
11. Metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dengan menitikberatkan pada metode Student Centered Learning (SCL).

Sebagai upaya menyiapkan mahasiswa menghadapi Revolusi Industri 5.0, metode pembelajaran yang digunakan mengkombinasikan pembelajaran konvensional berbasis kelas dan pembelajaran daring, melalui *e-learning* menggunakan Sina Digital Unesa (SiDia) atau *platform* daring lainnya.

Modalitas Pembelajaran

Program Studi S2 Psikologi menerapkan berbagai moda pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mata kuliah dan perkembangan teknologi. Moda pembelajaran yang digunakan mencakup moda daring, luring, dan bauran. Moda daring digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi dan mengikuti perkuliahan dari lokasi manapun. Platform pembelajaran online seperti *Learning Management System* (LMS) melalui Sinau Digital UNESA (SIDIA) dengan fitur yang akomodatif termasuk video conference, forum diskusi, penugasan dan evaluasi belajar yang digunakan secara efektif untuk mendukung interaksi antara dosen dan mahasiswa. Perkuliahan, tugas, dan evaluasi dilakukan secara digital, memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan lebih mandiri dan interaktif.

Moda luring mencakup kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di dalam kelas. Interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa menjadi keunggulan dari moda ini, yang memungkinkan penjelasan materi secara langsung dan diskusi yang lebih dinamis. Kegiatan praktikum, laboratorium, dan observasi lapangan juga termasuk dalam moda ini, memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan aplikatif. Moda bauran mengkombinasikan keunggulan dari pembelajaran daring dan luring. Dalam moda ini, sebagian materi disampaikan secara online, sementara sebagian lainnya disampaikan secara tatap muka. Pendekatan ini memungkinkan fleksibilitas waktu dan tempat bagi mahasiswa, sambil tetap mempertahankan interaksi langsung yang penting dalam proses pembelajaran. Moda bauran juga mendukung penggunaan berbagai teknologi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa. Informasi teknis dan waktu pelaksanaan modalitas pembelajaran pada setiap mata kuliah dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan dalam dua bentuk, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Masing-masing bentuk penilaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Penilaian formatif merupakan penilaian yang bertujuan untuk:

- memantau perkembangan belajar mahasiswa;
- memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan
- memperbaiki proses pembelajaran.

2) Penilaian sumatif merupakan penilaian yang bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Bentuk instrumen penilaian meliputi tes dan non tes. Bentuk-bentuk penilaian tes, meliputi (1) tes obyektif: isian, dan menjodohkan, pilihan ganda; (2) tes subjektif: uraian bebas, uraian singkat), (3) Tes kinerja. Bentuk instrumen non tes mencakup lembar observasi, lembar penilaian diri, lembar penilaian sejawat, penilaian sikap, kuisioner, checklist, atau lembar penilaian produk. Instrumen-instrumen tersebut dilengkapi panduan penilaian yang dikenal dengan istilah rubrik.

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu.

Pelaporan Penilaian

Penilaian terhadap capaian pembelajaran mahasiswa pada suatu mata kuliah dinyatakan dalam bentuk angka 0 (nol) sampai 100 (seratus), kemudian sebagai nilai kesimpulan dikonversikan ke dalam nilai angka 0 (nol) sampai 4 (empat) dan huruf A, B, C, D, dan E menggunakan konversi seperti ditunjukkan pada Tabel 4.2. Pelaporan penilaian tersebut dilakukan melalui suatu sistem informasi yang dikenal dengan nama SIAKADU.

Skala Penilaian

- A: $85 \leq A < 100$
- A-: $80 \leq A- < 85$
- B+: $75 \leq B+ < 80$
- B: $70 \leq B < 75$
- B-: $65 \leq B- < 70$
- C+: $60 \leq C+ < 64$
- C: $55 \leq C < 60$
- D: $40 \leq D < 54$
- E: $0 \leq E < 40$

Penilaian hasil belajar terdiri atas:

1. Partisipasi kelas sebesar 20%
2. Tugas sebesar 30%
3. Ujian tengah semester 20%
4. Ujian Akhir semester 30%

Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi

Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum

Penerimaan mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) melalui mekanisme reguler dan kerjasama memiliki prosedur yang berbeda-beda. Berikut adalah tata cara umum untuk masing-masing mekanisme tersebut.

Penerimaan Reguler: Calon Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui jalur reguler yaitu SBMPTN, SNMPTN atau jalur mandiri yang telah disediakan. Seleksi dilakukan berdasarkan hasil nilai ujian masuk, nilai rapor atau prestasi calon mahasiswa. Mahasiswa yang diterima melalui jalur reguler akan menjalani masa orientasi dan pengenalan masa studi di program studi Psikologi. Beban SKS telah ditentukan berdasarkan kurikulum program studi Psikologi yang telah ditetapkan.

Penerimaan Kerjasama: Calon mahasiswa yang memiliki kesibukan kerja. Kelas Kerjasama akan dibuka jika memenuhi jumlah minimal 10 mahasiswa. Mahasiswa yang diterima melalui jalur kerjasama akan menjalani masa orientasi dan pengenalan masa studi di program studi S2 Psikologi. Beban SKS telah ditentukan berdasarkan kurikulum program studi Psikologi yang telah ditetapkan.

Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan Kurikulum dilakukan berdasarkan standar dan prosedur yang sudah ditetapkan dan harus memperhatikan prosedur penjaminan mutu yang ada. Proses penjaminan mutu pendidikan dimaksudkan untuk menjamin pemenuhan standar mutu Sarjana yang dilaksanakan secara sistemik dan berkelanjutan. Unesa telah menetapkan penerapan siklus penjaminan mutu pembelajaran dengan mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi Pasal 52 Ayat 2, yang menyatakan bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Kegiatan PPEPP pada sistem penjaminan mutu internal ini melibatkan beberapa pihak yaitu senat akademik, pimpinan selingkung Unesa (rektor, wakil rektor, dekan, wakil dekan, direktur, wakil direktur, ketua jurusan/wakil jurusan), BPM, GPM, dan tingkat jurusan yaitu UPM. Penerapan PPEPP dalam pembelajaran diwujudkan dalam beberapa hal sebagai berikut:

Penetapan (P)

Fakultas Psikologi (FPsi) Unesa telah mengembangkan beberapa dokumen terkait pelaksanaan pembelajaran dan layanan akademik sejumlah 45 PM 24 Fakultas dan 21 Prosedur Operasional Standar (POS) Prodi yang didasarkan dari Standar Mutu Unesa Tahun 2019. Keseluruhan dokumen berlaku spesifik untuk seluruh

jurusan/prodi di FPs Unesa, sementara itu untuk aktivitas yang bersifat umum dikembangkan oleh BPM pada tingkat universitas. Penyusunan kurikulum prodi dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada pada buku Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum, tentunya dengan memperhatikan regulasi yang mutakhir, serta *market*

signal yang diperoleh melalui kegiatan *tracer study*. Setiap dosen pengampu matakuliah (MK) wajib (1) menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) MK yang harus dicapai mahasiswa dengan mengacu ke CP Prodi dan standar kompetensi lulusan, (2) merancang pembelajaran guna mencapai CPMK dengan mempertimbangan standar proses pembelajaran yang berlaku, dan (3) menetapkan strategi penilaian untuk mengukur ketercapaian CPMK dengan mengacu pada standar penilaian yang telah ditentukan.

Adapun wujud kegiatan "P"/Penetapan ini berupa tersusunnya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam bentuk format terstandar yang telah ditetapkan di dalam Pedoman Pengembangan Kurikulum, Pedoman Pembelajaran, dan Pedoman Penilaian. Kemudian hasil penetapan (RPS) diunggah ke laman Siakadu agar setiap mahasiswa dapat mengakses secara langsung isi setiap matakuliah yang ditawarkan. Setiap prodi bertugas menetapkan jadwal perkuliahan yang meliputi hari, jam, ruang, dan dosen pengampu MK sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun standar minimal pembelajaran yang ditetapkan meliputi: (1) Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS); (2) Pengembangan RPS melibatkan dosen rumpun ilmu; (3) Kehadiran dosen 16 kali pertemuan (termasuk UTS dan UAS); (4) Kehadiran mahasiswa minimal 75% (daring ataupun luring); (5) Menyelenggarakan

UTS dan UAS; (5) Perkuliahan menerapkan *Project Based Learning*; (6) Perkuliahan yang memerlukan praktik, maka praktikum harus dilengkapi dengan pedoman praktikum dan/atau instruksi kerja.

Penentuan dosen pengampu mata kuliah menyesuaikan pada mata kuliah sesuai rumpun keilmuan atau keahliannya, sedangkan penetapan dosen pembimbing tesis, serta dosen penguji mengacu PM yang berlaku, dan wajib dibuktikan dengan penetapan berupa surat tugas atas nama Dekan FPs Unesa. Kualifikasi dosen FPs Unesa minimal bergelar Magister, setiap dosen wajib menyusun RPS dengan mengacu pada pedoman akademik dan kurikulum prodi yang berlaku. Pedoman pengembangan RPS tercantum pada Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum Unesa. Selain itu, dosen wajib membuat soal UTS dan UAS dan proses serta hasil penilaian diunggah di Siakadu.

Pelaksanaan (P)

Pelaksanaan pembelajaran merujuk pada RPS yang telah disusun oleh setiap dosen pengampu yaitu melaksanakan pembelajaran dalam bentuk: kuliah, praktek/praktikum, workshop, seminar dan sebagainya. Pelaksanaan pembelajaran haruslah dilaksanakan sesuai standar pembelajaran yang berlaku sehingga dapat menjamin bahwa pelaksanaan pembelajaran memenuhi standar proses yang ditetapkan. Pelaksanaan

pembelajaran menganut prinsip (1) berbasis masalah dan proyek (*case studies* dan *project based learning*) dengan penyelesaian lintas disiplin (*top-down*) dan kontekstual, (2) menerapkan berbagai model dan pendekatan pembelajaran inovatif yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa. Pembelajaran dilaksanakan harus memenuhi standar yang meliputi (1) melaksanakan kontrak perkuliahan dan menjelaskan RPS; (2) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS; (3) melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa; (4) mengisi jurnal perkuliahan dan kehadiran mahasiswa di Siakadu dan pada Jurnal Perkuliahan secara offline di kelas; (5) melakukan penilaian proses dan hasil belajar dan mengembalikannya kepada mahasiswa; (6) mengunggah nilai ke Siakadu. Adapun pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan PM yang ada yaitu perkuliahan wajib dilaksanakan sebanyak 15 kali pertemuan dan UAS, 15 kali pertemuan tersebut termasuk UTS, sedangkan kehadiran mahasiswa minimal sebanyak 75% dari 15 kali pertemuan yang telah ditetapkan sebagai prasyarat UAS. Dosen yang berhalangan hadir harus mengganti perkuliahan di waktu yang lain dalam pekan yang sama. Pembelajaran difasilitasi dengan jurnal perkuliahan, yang di dalamnya merekam seluruh aktivitas dan kehadiran dosen serta mahasiswa, tentu materi perkuliahan yang diajarkan harus sesuai dengan RPS yang telah disusun

dan di *upload* secara online pada laman Siakadu Unesa.

Evaluasi (E)

Kegiatan hasil evaluasi pembelajaran dilakukan oleh dosen, baik UTS maupun UAS secara keseluruhan diunggah pada laman Siakadu. Mahasiswa yang tidak memenuhi prasyarat kehadiran minimal 75%, maka tidak diperbolehkan mengikuti UAS (tersistem otomatis di Siakadu). Setiap mahasiswa dapat melihat rekam kehadirannya melalui laman Siakadu. Untuk memastikan bahwa rencana pembelajaran yang telah disusun di dalam RPS telah dilaksanakan sesuai materi yang disusun, dan sekaligus memastikan pembelajaran telah memenuhi standar proses yang dibebankan. Selain itu, memastikan luasan dan kedalaman materi ajar telah sesuai dengan RPS, dan memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif dalam mencapai CPMK. Kegiatan evaluasi dilakukan dalam bentuk kegiatan (1) *monev* pembelajaran dan (2) audit kurikulum, evaluasi proses dan hasil pembelajaran meliputi evaluasi terhadap aspek partisipasi, keterampilan dan sikap mahasiswa selama perkuliahan. Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui penilaian tugas, penilaian UTS dan UAS. Setiap komponen penilaian memiliki bobot tersendiri. Secara rinci kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar ini terdapat di dalam pedoman penilaian. Sedangkan evaluasi proses dan hasil belajar penyusunan tesis dilakukan dalam forum ujian khusus yang diselenggarakan secara terjadwal (Seminar Proposal dan Sidang Ujian Tesis). Kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan layanan akademik juga dilakukan dengan cara melakukan survey kepuasan pengguna/pelanggan meliputi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pimpinan prodi. Kegiatan pengukuran kepuasan pelanggan di FPs Unesa dilakukan secara rutin minimal 1 semester sekali.

Pengendalian (P)

Kegiatan pengendalian ini berupa kegiatan monitoring dan evaluasi (*monev*), yang mana laporan hasil *monev* pembelajaran selanjutnya digunakan oleh GPM FPs dan UPM sebagai dasar (1) menentukan seorang mahasiswa dapat mengikuti UAS atau tidak; (2) menentukan dosen perlu mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik dan atau profesional. Seorang mahasiswa dinyatakan tidak dapat mengikuti UAS apabila persentase kehadiran kurang dari 75% dari 15 kali pertemuan, sehingga kartu peserta ujian semester secara otomatis tidak dapat dicetak pada

Siakadu. Sedangkan dosen harus mengikuti pelatihan atau workshop sesuai kebutuhan, apabila hasil angket monev pembelajaran secara online melalui Siakadu dilakukan secara terpusat oleh PPTI menyatakan bahwa, dosen memperoleh nilai kurang dari 3.00 dan hasil monev pembelajaran yang dilakukan oleh BPM/GPM/UPM kepada dosen yang memperoleh tingkat ketidaksesuaian dengan indikator standar proses pembelajaran >25%. Hasil tahap pengendalian ini digunakan untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan pada jalur dan standar yang telah disepakati. Selain itu, pengendalian dalam proses pembimbingan tesis dilakukan dengan menerapkan kartu kendali (Kartu Bimbingan Tesis yang mana merekam segala bentuk interaksi antara dosen pembimbing tesis dengan mahasiswa yang bersangkutan).

Perbaikan Berkelanjutan (P)

Standar mutu yang telah ditetapkan Prodi S2 Psikologi FPsi Unesa mengacu pada SN-Dikti. Berdasarkan perkembangan di lapangan yang mana setiap informasi dikumpulkan melalui berbagai mekanisme yang telah ditetapkan di atas, Unesa secara mandiri dapat mengubah standar mutu yang sekarang menjadi acuan bila sudah dicapai dan dirasa usang karena tidak sesuai dengan tuntutan serta Indikator Kerja Utama Kemendikbud. Dengan demikian, dalam peningkatan standar layanan akademik ada beberapa hal yang harus terpenuhi meliputi: (1) standar mutu yang sesuai SN-Dikti telah dicapai secara konsisten, (2) peningkatan standar dapat dilakukan dengan menetapkan Indikator Kerja Tambahan yaitu seperti (a) menambah butir standar sehingga tuntutan standar menjadi lebih tinggi, lebih berkualitas atau; (b) menambah tuntutan kualitas, frekuensi, dan aspek lain dari standar mutu yang sekarang sudah digunakan. (3) target capaian standar mutu yang baru haruslah di atas standar yang ditetapkan SN-Dikti. Target tersebut disesuaikan dengan perkembangan dan kondisi kesesuaian kurikulum terhadap hasil *tracer study* yang mana dapat diketahui seberapa tinggi kebutuhan dunia kerja akan keilmuan Psikologi.

Semester	Kode mata kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot sks	Nama Mata Kuliah	Bobot sks	Nama Mata Kuliah	Bobot sks	
	(dari siakad)							
1	Modul Dasar							
	7310105001	Metodologi Penelitan Psikologi	4	Metodologi Penelitan Psikologi	4	Metodologi Penelitan Psikologi	4	
		Statistika Penelitian Psikologi	2	Statistika Penelitian Psikologi	2	Statistika Penelitian Psikologi	2	
	7310102003	psikologi inklusi	2	psikologi inklusi	2	psikologi inklusi	2	
	7310102004	filsafat ilmu	2	filsafat ilmu	2	filsafat ilmu	2	
	Modul peminatan							
	1. Psikologi pendidik dan sekolah			2. Psikologi industri dan organisasi		3. Psikologi klinis		
		Teknik Asesmen	3	Teori Organisasi Kontemporer	3	Psikologi Klinis Komunitas	3	
		Psikologi kepribadian pendidik	4	Perencanaan Sumber Daya Manusia	3	Kesehatan Mental dalam Perspektif Life Span Development	4	
		Permasalahan makro dan mikro dalam pendidikan	3	Manajemen Kinerja	4	Kesehatan Mental dalam Perspektif Psikologi Positif	3	
	SKS semester 1						20	
	2	Modul peminatan						
		1. Psikologi pendidik dan sekolah			2. Psikologi industri dan organisasi		3. Psikologi klinis	
		intervensi dalam pembelajaran	3	Diagnosis dan Perubahan Organisasi	3	Psikologi Klinis dan Lintas Budaya	3	
		Isu-isu kontemporer dalam Psikologi	3	Kepemimpinan Strategik	3	Trauma dan Resiliensi dalam Keluarga	3	
		Mata kuliah Pilihan wajib: psikologi Keolahragaan	2					
		Mata kuliah Pilihan 1: Ergonomi	2					
		Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi Komunikasi	2					
		Mata kuliah Pilihan 3: Kesejahteraan Psikologis dalam	3					
		Mata kuliah Pilihan 4 Psikologi Gaya Hidup	3					
SKS semester 2		13						
3		7310103008	proposal tugas akhir: MK spesial	3	MK Spesial berbasis kegiatan nilai sinkron dengan simontasi (info Bu Enny)			
		7310102013	Seminar hasil : MK spesial	3				
			pengembangan instrumen psikologi : MK spesial	3				
		Tugas akhir: MK spesial	7					
		Publikasi: MK spesial	4					
	7310103011	internship/studi lapangan	4					
	SKS semester 3		24					
4	7310104012	Publikasi: MK spesial	0					
	SKS semester 4		0					
	TOTAL SKS		57					
NOTE:								
PJBL	4	SKS						
CASE	3	SKS						
PBL	3	SKS						

wajib ap2tpi

CPL	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Mampu menunjukkan	Menunjukkan kar	Menemukan atau	Mengembangkan	Mampu menguas	Kemampuan in	Mengambil keputusan	Mampu mengevaluasi, m	a. Mampu menuangkan pemikir b. Mampu mempresentasikan ilm c. Mampu mengomunikasikan dar (SN DIKTI No. 53 Pasal 7- Keteramp
SEMESTER 1										
Metodologi Penelitian Kuantitatif	3			1			1	1		
Metodologi Penelitian Kualitatif	3			1			1	1		
Psikologi Inklusi	2				1	1	1		1	
Filsafat Ilmu	2	1					1			1
1. Psikologi pendidik dan sekolah										
Teknik Asesmen	3			1					1	1
Psikologi kepribadian pendidik	4		1					1		1
Permasalahan makro dan mikro dalam pendidikan	3				1	1	1			
2. Psikologi industri dan organisasi										
Teori Organisasi Kontemporer	3			1		1	1			
Perencanaan Sumber Daya Manusia	3		1				1			1
Manajemen Kinerja	4				1			1	1	
3. Psikologi klinis										
Psikologi Klinis Komunitas	3				1	1	1			
Kesehatan Mental dalam Perspektif Life Span Development	4				1	1	1			
Kesehatan Mental dalam Perspektif Psikologi Positif	3				1	1	1			
SEMESTER 2										
1. Psikologi pendidik dan sekolah										
proposal tugas akhir	3	1						1	1	1
intervensi dalam pembelajaran	3			1		1		1		
Isu-isu kontemporer dalam Psikologi	3				1		1	1	1	1
pengembangan instrumen penelitian	3	1						1	1	1
internship/studi lapangan	4	1						1	1	1
Mata kuliah Pilihan wajib: Psikologi Keolahragaan	2		1		1			1		
Mata kuliah Pilihan 1: Ergonomi	2				1	1	1			
Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi Komunikasi	2	1						1	1	
2. Psikologi industri dan organisasi										
proposal tugas akhir	3									
Diagnosis dan Perubahan Organisasi	3			1		1	1			
Kepemimpinan Strategik	3		1				1	1		
pengembangan instrumen penelitian	3									
internship/studi lapangan	4									
Mata kuliah Pilihan wajib: Psikologi Keolahragaan	2		1		1			1		
Mata kuliah Pilihan 1: Ergonomi	2				1	1	1			
Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi Komunikasi	2	1						1	1	
3. Psikologi klinis										
proposal tugas akhir	3									
Psikologi Klinis dan Lintas Budaya	3				1	1		1		
Trauma dan Resiliensi dalam Keluarga	3	1				1		1		
pengembangan instrumen penelitian	3									
internship/studi lapangan	4									
Mata kuliah Pilihan wajib: Psikologi Keolahragaan	2		1		1			1		
Mata kuliah Pilihan 1: Ergonomi	2				1	1	1			

	CPL	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Mampu menunjukka	Menunjukkan kar	Menemukan atau	Mengembangkan	Mampu menguas	Kemampuan in	Mengambil keputusan	Mampu mengevaluasi, m	a. Mampu menuangkan pemikir b. Mampu mempresentasikan ilm c. Mampu mengomunikasikan dar (SN DIKTI No. 53 Pasal 7- Keteramp
	Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi Komunikasi	2	1						1	1	
	SEMESTER 3										
	Tugas akhir	6	1						1	1	1
	Seminar hasil	3	1						1	1	1
	Mata kuliah Pilihan 1: Kesejahteraan Psikologis dalam	3		1							
	Mata kuliah Pilihan 2 Psikologi Gaya Hidup	3		1		1		1			
	SEMESTER 4										
	Publikasi	4	1						1	1	
			11	8	6	15	13	17	21	13	10

	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi Mata Kuliah	Bahan Kajian	
SEMESTER 1	Metodologi Penelitan Kuantitatif	3	Mata kuliah ini membahas tentang kaidah kaidah penelitian kuantitatif khususnya dalam bidang psikologi termasuk desain penelitian, pengumpulan data, analisis statistik (deskriptif & inferensial), dan interpretasi hasil untuk menjawab pertanyaan penelitian empiris.	Kode etik Psikologi, Hakikat pendekatan kuantitatif Perumusan masalah dan hipotesis Desain penelitian (eksperimen, kuasi-eksperimen, survei, korelasional) Teknik pengambilan sampel (probabilitas & non-probabilitas) Instrumen penelitian: validitas dan reliabilitas Skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, rasio) statistika lanjut, Teknik analisis data statistik (uji t, ANOVA, regresi, korelasi) Aplikasi software statistik (JASP)	
	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi. Mahasiswa akan mempelajari landasan filosofis, paradigma interpretatif, dan karakteristik penelitian kualitatif yang relevan untuk mengeksplorasi fenomena psikologis dalam konteks sosial, budaya, dan subjektivitas individu.	Kode Etik Psikologi, Hakikat pendekatan kualitatif Desain penelitian kualitatif (fenomenologi, studi kasus, etnografi, grounded theory, naratif) Teknik pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi, FGD, analisis dokumen) Teknik analisis data (coding, thematic analysis, content analysis) Triangulasi dan validitas data Etika penelitian kualitatif Peran peneliti sebagai instrumen utama Penulisan laporan kualitatif yang reflektif dan naratif	
	Psikologi Inklusi	2	Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip psikologis yang mendasari pendidikan dan kehidupan inklusif bagi individu dengan keberagaman kebutuhan, latar belakang, dan kemampuan, termasuk individu dengan disabilitas, perbedaan budaya, sosial, dan gender.	Konsep inklusi dan pendidikan inklusif Perbedaan kebutuhan belajar individu Identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus Strategi pembelajaran dan intervensi inklusif Kolaborasi guru, orang tua, dan profesional lain Stigma dan penerimaan sosial Kebijakan dan regulasi terkait inklusi	
	Filsafat Ilmu	2	Mata kuliah ini mengkaji landasan filosofis ilmu psikologi, termasuk asumsi ontologis, epistemologis, dan aksiologisnya. Mahasiswa akan menganalisis berbagai perspektif filosofis yang memengaruhi teori dan praktik psikologi.	Fokus pada dasar-dasar pemikiran ilmiah dan refleksi filosofis terhadap ilmu pengetahuan. Pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu Ontologi, epistemologi, dan aksiologi Logika dan penalaran ilmiah Kebenaran ilmiah dan metode ilmiah Perbedaan ilmu dengan pengetahuan lainnya Paradigma dan revolusi ilmu (Kuhn, Popper, dll.) Etika dan tanggung jawab ilmuwan	
	1. Psikologi pendidik dan sekolah				
	Teknik Asesmen	3	Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar pedagogi serta penerapannya dalam konteks pembelajaran di sekolah. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan, teori, dan strategi pedagogis yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pada pentingnya asesmen dalam pendidikan sebagai alat untuk mengukur, mengevaluasi, dan meningkatkan proses serta hasil belajar siswa. Mahasiswa akan diperkenalkan pada berbagai jenis asesmen (formatif dan sumatif), teknik penyusunan instrumen asesmen yang valid dan reliabel, serta penggunaan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran.	Teori belajar (behavioristik, konstruktivistik, humanistik, sosial-kognitif) Strategi pembelajaran yang efektif dan diferensiasi instruksi Kurikulum dan perencanaan pembelajaran Prinsip pedagogi inklusif dan berpusat pada siswa Jenis asesmen: formatif, sumatif, diagnostik Teknik asesmen autentik (portofolio, studi kasus, observasi) Penilaian berbasis kompetensi Refleksi dan feedback dalam pembelajaran	
	Psikologi kepribadian pendidik	4	Mata kuliah ini membahas secara mendalam aspek-aspek psikologi kepribadian yang relevan dengan peran dan fungsi pendidik dalam konteks pendidikan. Fokus utama adalah pada pemahaman struktur, dinamika, dan perkembangan kepribadian, serta bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi gaya mengajar, hubungan interpersonal, pengambilan keputusan, dan kemampuan pengelolaan kelas.	Konsep kepribadian dalam konteks kependidikan Peran kepribadian dalam proses belajar-mengajar Etika profesi pendidik Komunikasi interpersonal yang efektif Refleksi diri dan kesadaran emosional Regulasi emosi dan kontrol diri Pengembangan nilai dan moral pendidik Kecerdasan emosional dan spiritual pendidik	
	Permasalahan makro dan mikro dalam pendidikan	3	Mata kuliah ini membahas secara komprehensif pendekatan makro dan mikro dalam menganalisis sistem dan praktik pendidikan. Pendekatan makro mencakup analisis kebijakan pendidikan, peran pemerintah, pengaruh globalisasi, serta hubungan antara pendidikan dan pembangunan nasional. Sementara pendekatan mikro fokus pada interaksi dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah, ruang kelas, hubungan guru-murid, strategi pembelajaran, dan dinamika sosial di tingkat institusi.	Permasalahan Makro dalam Pendidikan Masalah Sistem Pendidikan Nasional Kualitas dan Akses Pendidikan Tinggi Kebijakan dan Reformasi Pendidikan Masalah Sosial dalam Pendidikan Permasalahan Mikro dalam Pendidikan: Masalah di Tingkat Kelas dan Pembelajaran Masalah Sosial dan Psikologis Siswa Kualitas Pengajaran dan Kompetensi Guru Kesenjangan antara Teori dan Praktik Masalah dalam Penilaian dan Evaluasi	
	2. Psikologi industri dan organisasi				

	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi Mata Kuliah	Bahan Kajian	
	Teori Organisasi	3	Mata kuliah ini membahas secara mendalam teori-teori klasik hingga kontemporer mengenai organisasi, termasuk struktur, dinamika, budaya, dan proses-proses yang terjadi dalam organisasi. Fokus utama adalah memahami organisasi sebagai sistem sosial yang kompleks dan adaptif, serta peran psikologi dalam menjelaskan perilaku individu dan kelompok dalam konteks organisasi. Mahasiswa akan dianalisis berbagai perspektif teoretis seperti teori birokrasi, teori sistem terbuka, teori kontingensi, teori institusional, dan pendekatan-pendekatan modern seperti teori kompleksitas dan desain organisasi adaptif. Selain itu, dibahas juga implikasi praktis teori organisasi terhadap kepemimpinan, perubahan organisasi, pengambilan keputusan, serta pengembangan organisasi.	Pengertian dan jenis organisasi Teori klasik, neoklasik, dan modern (Taylor, Weber, Mayo, Mintzberg) Struktur organisasi dan birokrasi Budaya organisasi Komunikasi organisasi Perubahan dan pengembangan organisasi Organisasi pembelajar Teori sistem terbuka dan pendekatan kontingensi	
	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	<i>Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan praktik manajemen sumber daya manusia (MSDM) dari perspektif psikologi. Mahasiswa akan mempelajari peran strategis MSDM dalam mendukung tujuan organisasi melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Fokus pembelajaran mencakup seluruh siklus pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, hingga kompensasi dan retensi. Selain itu, dibahas pula isu-isu kontemporer seperti keberagaman di tempat kerja, kesejahteraan karyawan, serta penggunaan data dan teknologi dalam MSDM. Mahasiswa akan diajak menganalisis kebijakan dan praktik MSDM berdasarkan teori psikologi kerja dan organisasi, serta mengembangkan solusi berbasis bukti (evidence-based HR).</i>	Perencanaan dan rekrutmen SDM Seleksi dan penempatan kerja Pelatihan dan pengembangan karyawan Penilaian kinerja dan kompensasi Hubungan industrial dan hukum ketenagakerjaan Kepuasan kerja dan motivasi Manajemen konflik dan budaya organisasi Pengembangan karier dan talent management	
	Manajemen Kinerja	4	Mata kuliah ini membahas prinsip dan teknik manajemen kerja efektif. Mahasiswa akan mempelajari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan produktif.	Konsep dan sistem manajemen kinerja Penetapan tujuan dan indikator kinerja (KPI) Proses penilaian kinerja (appraisal) Umpan balik dan coaching Pengembangan kompetensi dan pelatihan Motivasi kerja dan penghargaan Evaluasi efektivitas kinerja	
	3. Psikologi klinis				
	Psikologi Klinis Komunitas	3	Mata kuliah ini memberikan pemahaman menyeluruh mengenai praktik psikologi klinis dari dua pendekatan utama: mikro dan makro. Pendekatan mikro berfokus pada aspek individual seperti proses asesmen, diagnosis, hubungan terapis-klien, serta teknik-teknik intervensi klinis. Mahasiswa akan belajar keterampilan dasar dalam interaksi klinis, seperti wawancara, observasi, dan penyusunan laporan psikologis. Pendekatan makro memperluas pandangan ke konteks sosial, budaya, dan sistemik yang memengaruhi kesehatan mental individu. Ini mencakup kerja psikolog klinis dalam setting komunitas, rumah sakit, lembaga pemyarakatan, sekolah, dan institusi sosial lainnya.	Konsep dasar psikologi komunitas Empowerment dan pemberdayaan komunitas Pendekatan preventif dan promotif Intervensi berbasis komunitas (CBI) Peran psikolog dalam setting komunitas Keadilan sosial dan advokasi Studi kasus intervensi berbasis komunitas	
	Kesehatan Mental dalam Perspektif Life Span Development	4	Mata kuliah Psikopatologi Life-Span membahas perkembangan gangguan psikologis sepanjang rentang kehidupan, mulai anak-anak hingga lansia. Pembahasan meliputi gejala, diagnosis, etiologi, dan perspektif teoritis berbagai gangguan, serta implikasinya pada setiap tahapan perkembangan.	Konsep kesehatan mental sepanjang rentang kehidupan Perkembangan psikososial (Erikson, Havighurst) Masalah umum kesehatan mental di tiap fase usia Faktor risiko dan protektif pada tiap tahap Intervensi sesuai usia (anak, remaja, dewasa, lansia) Perubahan peran dan adaptasi psikologis	
	Kesehatan Mental dalam Perspektif Psikologi Positif	3	Mata kuliah ini membahas pendekatan ilmiah terhadap aspek-aspek positif dalam kehidupan manusia, seperti kebahagiaan, kesejahteraan psikologis, emosi positif, makna hidup, kekuatan karakter, dan keutamaan manusia. Mahasiswa akan mempelajari teori dan riset terkini dalam psikologi positif serta bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Fokus utama adalah pada pengembangan individu secara optimal melalui intervensi berbasis kekuatan (strength-based interventions).	Teori psikologi positif (Seligman, Csikszentmihalyi) Flourishing dan well-being PERMA model (Positive emotion, Engagement, Relationships, Meaning, Accomplishment) Intervensi berbasis psikologi positif (mindfulness, gratitude, strength-based intervention) Hubungan antara optimism, resilience, dan kesehatan mental Aplikasi di sekolah, tempat kerja, dan komunitas	
	SEMESTER 2 1. Psikologi pendidik dan sekolah				
	proposal tugas akhir	3	Mata kuliah Proposal Tugas Akhir membekali mahasiswa dengan keterampilan merancang penelitian yang sistematis. Mahasiswa mempelajari prinsip dasar penelitian, metode, perumusan masalah, analisis literatur, dan kerangka teori, menyusun jadwal, dan menyajikan proposal.	Identifikasi masalah Perumusan masalah dan tujuan penelitian Kajian pustaka dan landasan teori Penyusunan hipotesis (jika kuantitatif) Metode penelitian (jenis, populasi, sampel, teknik analisis data) Rencana jadwal Format penulisan akademik	
	intervensi sekolah dan pebelajar	3	Mata kuliah ini membahas strategi intervensi psikologis di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesejahteraan dan hasil belajar siswa melalui berbagai pendekatan dan teknik yang efektif.	Konsep intervensi psikologis di sekolah Identifikasi kebutuhan belajar dan sosial-emosional siswa Strategi intervensi berbasis kelas dan individu Program berbasis sekolah: anti-bullying, manajemen perilaku, konseling Kolaborasi guru, orang tua, dan konselor Penerapan RTI (Response to Intervention) Intervensi berbasis CBT untuk siswa Monitoring dan evaluasi efektivitas intervensi	

	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi Mata Kuliah	Bahan Kajian	
	Isu-isu kontemporer dalam pendidikan	3	Mata kuliah ini membahas berbagai isu aktual yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan, baik di tingkat nasional maupun global. Fokus diberikan pada analisis kritis terhadap isu-isu seperti kesenjangan akses pendidikan, kurikulum merdeka, pendidikan inklusif, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, perubahan kebijakan pendidikan, hingga tantangan pendidikan di era disruptif dan globalisasi.	Psikologi dan teknologi (AI, media sosial, cyber behavior) Neuropsikologi dan brain-based intervention Isu gender dan identitas Psikologi lingkungan dan perubahan iklim Globalisasi dan lintas budaya Etika dalam psikologi modern Psikologi trauma dan bencana	
	pengembangan instrumen penelitian	3	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penelitian psikologi yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan alat ukur psikologis mulai dari perumusan konstruk, penulisan item, uji validitas dan reliabilitas, hingga penyusunan manual instrumen. Ditekankan pula pentingnya pemilihan metode pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks budaya. Pendekatan kuantitatif menjadi fokus utama, namun juga akan diperkenalkan pengembangan instrumen kualitatif. Mahasiswa akan dilatih secara praktis untuk mengembangkan dan menguji instrumen penelitian mereka sendiri sesuai dengan topik tesis atau minat keilmuannya.	Definisi dan fungsi instrumen penelitian Validitas (isi, konstruk, kriteria) Reliabilitas (uji coba, konsistensi internal, dll.) Langkah-langkah penyusunan skala Teknik analisis item (Item Total Correlation, Alpha Cronbach) Adaptasi alat ukur lintas budaya	
	internship/studi lapangan	4	Mata kuliah Tugas Akhir merupakan puncak dari proses akademik mahasiswa dalam program Magister Psikologi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis melalui penelitian ilmiah yang mendalam. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa menyusun tesis berdasarkan isu-isu psikologis yang relevan dengan bidang kajian dan minat keilmuannya, baik dalam konteks klinis, pendidikan, organisasi, maupun komunitas. Proses penelitian dilakukan secara mandiri dengan bimbingan dosen pembimbing, mulai dari perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan ilmiah. Mata kuliah ini menekankan pada integritas ilmiah, kebermanfaatan hasil penelitian, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi.	Observasi dan keterlibatan dalam dunia kerja nyata Aplikasi teori psikologi dalam konteks praktis (industri, klinis, pendidikan, sosial) Penyusunan laporan kegiatan magang Refleksi dan evaluasi praktik kerja Etika dan profesionalisme psikolog di lapangan	
	Mata kuliah Pilihan wajib: Psikologi Keolahragaan	2	Mata kuliah Psikologi Keolahragaan membahas penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks olahraga dan aktivitas fisik. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana faktor-faktor psikologis seperti motivasi, emosi, kepercayaan diri, kecemasan, dan konsentrasi memengaruhi performa atlet. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas strategi psikologis untuk meningkatkan performa atlet, membina mental juara, mengatasi tekanan dalam kompetisi, serta membangun hubungan efektif antara pelatih dan atlet.	Teori motivasi dalam olahraga Konsentrasi dan fokus dalam performa Stres dan kecemasan dalam pertandingan Regulasi emosi dan pengendalian diri Psikologi tim dan dinamika kelompok atlet Mental toughness dan resiliensi atlet Teknik relaksasi dan visualisasi Intervensi psikologi untuk peningkatan performa atletik	
	Mata kuliah Pilihan 1: Ergonomi	2	Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar ergonomi atau human factors, yaitu ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dan elemen-elemen lain dalam suatu sistem kerja. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi, keselamatan, dan produktivitas kerja dengan menyesuaikan lingkungan, peralatan, dan sistem kerja dengan kemampuan dan keterbatasan manusia.	Definisi dan ruang lingkup ergonomi Desain kerja yang ramah manusia Kognitif ergonomi dan beban kerja mental Risiko ergonomi dan cedera musculoskeletal Ergonomi di tempat kerja (industri, kantor, rumah) Ergonomi dan produktivitas Pengukuran kenyamanan dan efisiensi kerja	
	Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi Komunikasi	2	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penelitian psikologi yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan alat ukur psikologis mulai dari perumusan konstruk, penulisan item, uji validitas dan reliabilitas, hingga penyusunan manual instrumen. Ditekankan pula pentingnya pemilihan metode pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks budaya. Pendekatan kuantitatif menjadi fokus utama, namun juga akan diperkenalkan pengembangan instrumen kualitatif. Mahasiswa akan dilatih secara praktis untuk mengembangkan dan menguji instrumen penelitian mereka sendiri sesuai dengan topik tesis atau minat keilmuannya.	Teori-teori komunikasi (intrapersonal dan interpersonal) Persepsi dan komunikasi Bahasa tubuh dan komunikasi nonverbal Hambatan dalam komunikasi Pengaruh emosi dan kepribadian dalam komunikasi Komunikasi efektif dalam berbagai konteks (klinis, organisasi, pendidikan)	
	2. Psikologi industri dan organisasi				
	proposal tugas akhir	3	Mata kuliah Proposal Tugas Akhir membekali mahasiswa dengan keterampilan merancang penelitian yang sistematis. Mahasiswa mempelajari prinsip dasar penelitian, metode, perumusan masalah, analisis literatur, dan kerangka teori, menyusun jadwal, dan menyajikan proposal.	Identifikasi masalah Perumusan masalah dan tujuan penelitian Kajian pustaka dan landasan teori Penyusunan hipotesis (jika kuantitatif) Metode penelitian (jenis, populasi, sampel, teknik analisis data) Rencana jadwal Format penulisan akademik	
	Diagnosis dan Perubahan Organisasi	3	Mata kuliah ini membahas metode diagnosis organisasi untuk mengidentifikasi masalah dan peluang, serta strategi perubahan terencana untuk meningkatkan efektivitas organisasi.	Pengertian dan model diagnosis organisasi Alat dan teknik diagnosis (survey, wawancara, observasi, analisis dokumen) Analisis SWOT, analisis gap, analisis kekuatan sistem Teori perubahan organisasi (Lewin, Kotter, Bridges) Strategi manajemen perubahan Hambatan terhadap perubahan dan cara mengatasinya Peran konsultan dalam organisasi Evaluasi hasil perubahan dan keberlanjutan	

	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi Mata Kuliah	Bahan Kajian
	Kepemimpinan Strategik	3	Mata kuliah ini membahas konsep dan praktik kepemimpinan strategik. Mahasiswa akan mempelajari formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang.	Konsep dan teori kepemimpinan (transformatif, transaksional, dll.) Kepemimpinan berbasis visi dan nilai Strategi dalam pengambilan keputusan Manajemen perubahan organisasi Kepemimpinan adaptif dan inovatif Analisis SWOT dalam konteks kepemimpinan Gaya kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap tim Etika dan integritas dalam kepemimpinan
	pengembangan instrumen penelitian	3	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penelitian psikologi yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan alat ukur psikologis mulai dari perumusan konstruk, penulisan item, uji validitas dan reliabilitas, hingga penyusunan manual instrumen. Ditekankan pula pentingnya pemilihan metode pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks budaya. Pendekatan kuantitatif menjadi fokus utama, namun juga akan diperkenalkan pengembangan instrumen kualitatif. Mahasiswa akan dilatih secara praktis untuk mengembangkan dan menguji instrumen penelitian mereka sendiri sesuai dengan topik tesis atau minat keilmuannya.	Definisi dan fungsi instrumen penelitian Validitas (isi, konstruk, kriteria) Reliabilitas (uji coba, konsistensi internal, dll.) Langkah-langkah penyusunan skala Teknik analisis item (Item Total Correlation, Alpha Cronbach) Adaptasi alat ukur lintas budaya
	internship/studi lapangan	4	Mata kuliah Tugas Akhir merupakan puncak dari proses akademik mahasiswa dalam program Magister Psikologi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis melalui penelitian ilmiah yang mendalam. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa menyusun tesis berdasarkan isu-isu psikologis yang relevan dengan bidang kajian dan minat keilmuannya, baik dalam konteks klinis, pendidikan, organisasi, maupun komunitas. Proses penelitian dilakukan secara mandiri dengan bimbingan dosen pembimbing, mulai dari perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan ilmiah. Mata kuliah ini menekankan pada integritas ilmiah, kebermanfaatan hasil penelitian, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi.	Observasi dan keterlibatan dalam dunia kerja nyata Aplikasi teori psikologi dalam konteks praktis (industri, klinis, pendidikan, sosial) Penyusunan laporan kegiatan magang Refleksi dan evaluasi praktik kerja Etika dan profesionalisme psikolog di lapangan
	Mata kuliah Pilihan wajib: Psikologi Keolahragaan	2	Mata kuliah Psikologi Keolahragaan membahas penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks olahraga dan aktivitas fisik. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana faktor-faktor psikologis seperti motivasi, emosi, kepercayaan diri, kecemasan, dan konsentrasi memengaruhi performa atlet. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas strategi psikologis untuk meningkatkan performa atlet, membina mental juara, mengatasi tekanan dalam kompetisi, serta membangun hubungan efektif antara pelatih dan atlet.	Teori motivasi dalam olahraga Konsentrasi dan fokus dalam performa Stres dan kecemasan dalam pertandingan Regulasi emosi dan pengendalian diri Psikologi tim dan dinamika kelompok atlet Mental toughness dan resiliensi atlet Teknik relaksasi dan visualisasi Intervensi psikologi untuk peningkatan performa atletik
	Mata kuliah Pilihan 1: Ergonomi	2	Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar ergonomi atau human factors, yaitu ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dan elemen-elemen lain dalam suatu sistem kerja. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi, keselamatan, dan produktivitas kerja dengan menyesuaikan lingkungan, peralatan, dan sistem kerja dengan kemampuan dan keterbatasan manusia.	Definisi dan ruang lingkup ergonomi Desain kerja yang ramah manusia Kognitif ergonomi dan beban kerja mental Risiko ergonomi dan cedera muskuloskeletal Ergonomi di tempat kerja (industri, kantor, rumah) Ergonomi dan produktivitas Pengukuran kenyamanan dan efisiensi kerja
	Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi Komunikasi	2	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penelitian psikologi yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan alat ukur psikologis mulai dari perumusan konstruk, penulisan item, uji validitas dan reliabilitas, hingga penyusunan manual instrumen. Ditekankan pula pentingnya pemilihan metode pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks budaya. Pendekatan kuantitatif menjadi fokus utama, namun juga akan diperkenalkan pengembangan instrumen kualitatif. Mahasiswa akan dilatih secara praktis untuk mengembangkan dan menguji instrumen penelitian mereka sendiri sesuai dengan topik tesis atau minat keilmuannya.	Teori-teori komunikasi (intrapersonal dan interpersonal) Persepsi dan komunikasi Bahasa tubuh dan komunikasi nonverbal Hambatan dalam komunikasi Pengaruh emosi dan kepribadian dalam komunikasi Komunikasi efektif dalam berbagai konteks (klinis, organisasi, pendidikan)
	3. Psikologi klinis			
	proposal tugas akhir	3	Mata kuliah Proposal Tugas Akhir membekali mahasiswa dengan keterampilan merancang penelitian yang sistematis. Mahasiswa mempelajari prinsip dasar penelitian, metode, perumusan masalah, analisis literatur, dan kerangka teori, menyusun jadwal, dan menyajikan proposal.	Identifikasi masalah Perumusan masalah dan tujuan penelitian Kajian pustaka dan landasan teori Penyusunan hipotesis (jika kuantitatif) Metode penelitian (jenis, populasi, sampel, teknik analisis data) Rencana jadwal Format penulisan akademik
	Psikologi Klinis dan Lintas Budaya	3	Mata kuliah ini membahas konsep dan fenomena psikopatologi dalam konteks lintas budaya. Mahasiswa akan mengeksplorasi bagaimana budaya memengaruhi persepsi, ekspresi, diagnosis, serta penanganan gangguan psikologis. Dengan pendekatan kritis dan interdisipliner, mata kuliah ini meninjau kesesuaian sistem klasifikasi gangguan mental seperti DSM dan ICD dalam berbagai latar budaya, serta mengkaji konsep gangguan yang bersifat budaya-spesifik (culture-bound syndromes). Mahasiswa juga akan diajak untuk memahami pentingnya sensitivitas budaya dalam asesmen klinis dan intervensi psikologis, serta mengembangkan kompetensi profesional dalam menghadapi keberagaman budaya dalam praktik psikologi.	Diagnosis gangguan mental dalam konteks budaya Perbedaan ekspresi gejala psikologis antar budaya Cultural formulation (DSM-5) Sensitivitas budaya dalam terapi Adaptasi terapi ke dalam konteks lokal Etika profesional dalam praktik lintas budaya Psikologi migrasi dan akulturasi

	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi Mata Kuliah	Bahan Kajian	
	Trauma dan Resiliensi dalam Keluarga	3	Mata kuliah ini membahas penerapan ilmu psikologi dalam sistem hukum dan peradilan dan membahas berbagai gangguan mental dan perilaku dari perspektif psikologi klinis.	Konsep Dasar Trauma dalam Keluarga Resiliensi dalam Keluarga Dampak Peristiwa Traumatik dalam Siklus Kehidupan Keluarga Intervensi Psikologis dan Terapi Keluarga Pengaruh Sosial dan Budaya dalam Menghadapi Trauma Etika dan Sensitivitas dalam Penanganan Trauma Keluarga	
	pengembangan instrumen penelitian	3	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penelitian psikologi yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan alat ukur psikologis mulai dari perumusan konstruk, penulisan item, uji validitas dan reliabilitas, hingga penyusunan manual instrumen. Ditekankan pula pentingnya pemilihan metode pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks budaya. Pendekatan kuantitatif menjadi fokus utama, namun juga akan diperkenalkan pengembangan instrumen kualitatif. Mahasiswa akan dilatih secara praktis untuk mengembangkan dan menguji instrumen penelitian mereka sendiri sesuai dengan topik tesis atau minat keilmuannya.	Definisi dan fungsi instrumen penelitian Validitas (isi, konstruk, kriteria) Reliabilitas (uji coba, konsistensi internal, dll.) Langkah-langkah penyusunan skala Teknik analisis item (Item Total Correlation, Alpha Cronbach) Adaptasi alat ukur lintas budaya	
	internship/studi lapangan	4	Mata kuliah Tugas Akhir merupakan puncak dari proses akademik mahasiswa dalam program Magister Psikologi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis melalui penelitian ilmiah yang mendalam. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa menyusun tesis berdasarkan isu-isu psikologis yang relevan dengan bidang kajian dan minat keilmuannya, baik dalam konteks klinis, pendidikan, organisasi, maupun komunitas. Proses penelitian dilakukan secara mandiri dengan bimbingan dosen pembimbing, mulai dari perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan ilmiah. Mata kuliah ini menekankan pada integritas ilmiah, kebermanfaatan hasil penelitian, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi.	Observasi dan keterlibatan dalam dunia kerja nyata Aplikasi teori psikologi dalam konteks praktis (industri, klinis, pendidikan, sosial) Penyusunan laporan kegiatan magang Refleksi dan evaluasi praktik kerja Etika dan profesionalisme psikolog di lapangan	
	Mata kuliah Pilihan wajib: Psikologi Keolahragaan	2	Mata kuliah Psikologi Keolahragaan membahas penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks olahraga dan aktivitas fisik. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana faktor-faktor psikologis seperti motivasi, emosi, kepercayaan diri, kecemasan, dan konsentrasi memengaruhi performa atlet. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas strategi psikologis untuk meningkatkan performa atlet, membina mental juara, mengatasi tekanan dalam kompetisi, serta membangun hubungan efektif antara pelatih dan atlet.	Teori motivasi dalam olahraga Konsentrasi dan fokus dalam performa Stres dan kecemasan dalam pertandingan Regulasi emosi dan pengendalian diri Psikologi tim dan dinamika kelompok atlet Mental toughness dan resiliensi atlet Teknik relaksasi dan visualisasi Intervensi psikologi untuk peningkatan performa atletik	
	Mata kuliah Pilihan 1: Ergonomi	2	Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar ergonomi atau human factors, yaitu ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dan elemen-elemen lain dalam suatu sistem kerja. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi, keselamatan, dan produktivitas kerja dengan menyesuaikan lingkungan, peralatan, dan sistem kerja dengan kemampuan dan keterbatasan manusia.	Definisi dan ruang lingkup ergonomi Desain kerja yang ramah manusia Kognitif ergonomi dan beban kerja mental Risiko ergonomi dan cedera musculoskeletal Ergonomi di tempat kerja (industri, kantor, rumah) Ergonomi dan produktivitas Pengukuran kenyamanan dan efisiensi kerja	
	Mata kuliah Pilihan 2: Psikologi Komunikasi	2	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penelitian psikologi yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari proses penyusunan alat ukur psikologis mulai dari perumusan konstruk, penulisan item, uji validitas dan reliabilitas, hingga penyusunan manual instrumen. Ditekankan pula pentingnya pemilihan metode pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks budaya. Pendekatan kuantitatif menjadi fokus utama, namun juga akan diperkenalkan pengembangan instrumen kualitatif. Mahasiswa akan dilatih secara praktis untuk mengembangkan dan menguji instrumen penelitian mereka sendiri sesuai dengan topik tesis atau minat keilmuannya.	Teori-teori komunikasi (intrapersonal dan interpersonal) Persepsi dan komunikasi Bahasa tubuh dan komunikasi nonverbal Hambatan dalam komunikasi Pengaruh emosi dan kepribadian dalam komunikasi Komunikasi efektif dalam berbagai konteks (klinis, organisasi, pendidikan)	
SEMESTER 3	Tugas akhir	6	Mata kuliah Tugas Akhir merupakan puncak dari proses akademik mahasiswa dalam program Magister Psikologi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis melalui penelitian ilmiah yang mendalam. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa menyusun tesis berdasarkan isu-isu psikologis yang relevan dengan bidang kajian dan minat keilmuannya, baik dalam konteks klinis, pendidikan, organisasi, maupun komunitas. Proses penelitian dilakukan secara mandiri dengan bimbingan dosen pembimbing, mulai dari perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan ilmiah. Mata kuliah ini menekankan pada integritas ilmiah, kebermanfaatan hasil penelitian, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi.	Menggunakan metode ilmiah Fokus pada topik spesifik yang sesuai minat Berbasis teori dan data Analisis hasil dan kesimpulan Penulisan laporan lengkap (skripsi/tesis)	
	Seminar hasil	3	Mata kuliah ini merupakan bagian dari tahapan akhir dalam proses penyusunan tesis pada program studi Magister Psikologi. Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya secara ilmiah di hadapan dosen pembimbing, penguji, dan rekan sejawat dalam forum akademik. Tujuan utama mata kuliah ini adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempertanggungjawabkan secara akademik temuan penelitiannya, memperoleh umpan balik konstruktif, serta melatih keterampilan komunikasi ilmiah. Melalui diskusi yang kritis dan terbuka, mahasiswa diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitiannya sebelum diajukan dalam ujian tesis. Mata kuliah ini juga menjadi sarana penguatan integritas ilmiah dan pengembangan kapasitas berpikir reflektif sebagai calon psikolog profesional atau peneliti.	Penyampaian latar belakang, metode, hasil, dan diskusi Tanya jawab dengan dosen/penguji Evaluasi atas substansi dan penyampaian Perbaikan akhir sebelum sidang	

	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi Mata Kuliah	Bahan Kajian	
	Mata kuliah Pilihan 1: Kesejahteraan Psikologis dalam Orga	3	Mata kuliah ini membahas secara komprehensif konsep, teori, dan aplikasi kesejahteraan psikologis dalam konteks organisasi. Mahasiswa akan mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi kesejahteraan individu di tempat kerja, termasuk beban kerja, hubungan interpersonal, budaya organisasi, serta kepemimpinan. Pembelajaran mencakup pemahaman tentang stres kerja, burnout, work engagement, work-life balance, serta intervensi yang dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat secara psikologis. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya peran psikolog dalam merancang kebijakan dan program yang mendukung kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari strategi pengembangan organisasi secara berkelanjutan.	Definisi dan dimensi kesejahteraan psikologis (Ryff, Seligman, dll.) Hubungan antara lingkungan kerja dan kesejahteraan Burnout, stres kerja, dan work-life balance Psikologi positif di tempat kerja Intervensi organisasi untuk meningkatkan well-being Budaya kerja sehat dan kepuasan kerja Mindfulness dan program peningkatan kesejahteraan Manajemen konflik interpersonal	
	Mata kuliah Pilihan 2 Psikologi Gaya Hidup	3	Mata kuliah ini membahas hubungan antara gaya hidup dengan kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis individu dalam konteks kehidupan modern. Mahasiswa akan mempelajari konsep gaya hidup dari perspektif psikologi, termasuk bagaimana nilai, kebiasaan, pola konsumsi, aktivitas fisik, pola makan, tidur, penggunaan teknologi, dan relasi sosial memengaruhi fungsi psikologis seseorang. Mata kuliah ini juga mengeksplorasi peran psikologi dalam memahami dan memodifikasi gaya hidup yang tidak sehat, serta penerapan intervensi berbasis bukti untuk mendukung perubahan perilaku yang berkelanjutan. Pendekatan biopsikososial dan psikologi positif menjadi landasan utama dalam pembahasan materi.	Pengantar Psikologi Gaya Hidup Teori-teori Psikologis tentang Gaya Hidup Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Gaya Hidup Kontemporer Pengukuran dan Asesmen Gaya Hidup Implikasi Psikologis Gaya Hidup Intervensi Psikologis dan Perubahan Gaya Hidup Studi Kasus dan Aplikasi	
SEMESTER 4	Publikasi	4	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah secara efektif di berbagai platform akademik dan profesional.	Proses menyebarluaskan hasil penelitian. Penulisan artikel ilmiah berdasarkan tugas akhir Pemilihan jurnal (nasional atau internasional) Proses review dan revisi Etika publikasi (plagiarisme, authorship)	